EFEKTIVITAS SISWA DALAM METODE PEMBELAJARAN INQUIRY TERHADAP HASIL BELAJAR IPS KELAS VII DAN VIII DI SMP NEGERI 7 SALATIGA

SKRIPSI

Untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

Pada Universitas Negeri Semarang

Oleh

Bagus Harjanto Gunadi Putro

3201407027

JURUSAN GEOGRAFI

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2013

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh Pembimbing untuk diajukan ke Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial Unnes pada:

Hari :

Tanggal :

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Suroso, M.Si	Drs.Saptono Putro, M.Si
NIP. 19600402 198601 1 001	NIP. 19620928 199003 1 002

Mengetahui:

Ketua Jurusan Geografi

Drs. Apik Budi Santoso, M.Si.
NIP. 19620904 1989011 001

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi dengan Judul Efektivitas Siswa Dalam Metode Pembelajaran Inquiry Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas VII dan VIII di SMP Negeri 7 Salatiga, telah dipertahankan di hadapan sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang pada :

Hari :

Tanggal :

Penguji Utama

Drs. Apik Budi Santoso, M.Si.
NIP 19620904 1989011 001

Pembimbing I

Drs. Suroso, M.Si.
NIP 19600402 1986011 001

Pembimbing II

Drs.Saptono Putro, M.Si
NIP 19620928 1990031 002

Mengetahui:

Dekan Fakultas Ilmu Sosial,

Dr. Subagyo, M.Pd.
NIP. 19510808 1980031 003

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, Agustus 2013

Bagus Harjanto G.P
NIM. 3201407027

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

- *"Keajaiban adalah nama lain dari kerja keras" (Anonim)*
- *"Keberuntungan merupakan pertemuan antara kesempatan dan kesiapan" (Anonim)*

PERSEMBAHAN

Karya ini kupersembahkan kepada :

1. *Ibu Ida Nyoman Saing, eyang Rohliyah dan dek Ayu dan dek Aruna , yang selalu memberi semangat, selalu mendo'akanku, dan menyayangiku.*
2. *Teman-Teman Pendidikan Geografi 07, 08, 09, 10, 11.*
3. *Dhita Restu Putri Hapsari, yang selalu memberikan motivasi dan dukungan.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan karunia-Nya serta kamudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yangberjudul ”Efektivitas Siswa Dalam Metode Pembelajaran Inquiry Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas VII dan VII di SMP Negeri 7 Salatiga”.

Penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan berkat kerjasama, bantuan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan studi di Universitas Negeri Semarang.
2. Dr. Subagyo, M.Pd., Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan ijin penelitian.
3. Drs. Apik Budi Santoso, M.Si., Ketua Jurusan Geografi Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan ijin penelitian dan membantu kelancaran penelitian.
4. Drs. Suroso, M.Si., dosen pembimbing I dan Drs. Saptono Putro, M.Si., dosen pembimbing II yang dengan sabar dan penuh tanggung jawab memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.
5. Edi Waspodo, S.Pd, Kepala Sekolah SMP Negeri 7 Salatiga atas bantuan, dukungan, dan kerjasamanya dalam penelitian.

6. Dra. Yekti Widowati dan Agus Dwiyono, S.Pd Guru Mata Pelajaran IPS SMP Negeri 7 Salatiga atas bantuan, dukungan, dan kerjasamanya dalam penelitian.
7. Para Siswa Kelas VII dan VIII SMP Negeri 7 Salatiga yang telah menjadi Obyek Penelitian.
8. Semua pihak yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu. Terima kasih untuk semuanya.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan penelitian.

Semarang, Agustus 2013

Penyusun

SARI

Putro, Bagus Harjanto Gunadi. 2013. *Efektivitas Siswa Dalam Metode Pembelajaran Inquiry Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas VII dan VIII di SMP Negeri 7 Salatiga.* Skripsi, Jurusan Geografi, FIS UNNES. Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang.

Kata kunci: Efektivitas Siswa, Metode Pembelajaran Inquiry, Hasil Belajar IPS

Pembelajaran dapat dikatakan baik apabila pembelajaran tersebut efektif. Pembelajaran yang efektif adalah suatu pembelajaran yang memungkinkan peserta didik untuk belajar keterampilan spesifik, ilmu pengetahuan, dan sikap serta yang membuat peserta didik senang. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran IPS setiap SK (Standar Kompetensi) di SMP 7 Salatiga yaitu 7,1. Pada kelas VII dengan metode pembelajaran inquiry tingkat capaian KKM sebesar 31,65%, sedangkan pada kelas VIII tingkat capaian KKM sebesar 72,69%. Berdasarkan latar belakang tersebut timbul permasalahan yaitu (1) Bagaimana tingkat efektivitas belajar siswa dengan metode pembelajaran inquiry di SMP Negeri 7 Salatiga? (2) Bagaimana pengaruh aktivitas belajar siswa dalam metode inquiry terhadap hasil belajar IPS siswa?. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) mengetahui tingkat efektivitas belajar siswa dengan metode pembelajaran inquiry di SMP Negeri 7 Salatiga. (2) Untuk mengetahui pengaruh aktivitas belajar siswa dalam metode inquiry terhadap hasil belajar IPS siswa.

Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah siswa SMP Negeri 7 Salatiga kelas VII dan kelas VIII . Sampel dalam penelitian ini diambil dari jumlah populasi yaitu 40 siswa. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *random sampling*. Variabel dalam penelitian ini meliputi variabel bebas yaitu Aktivitas siswa dalam pembelajaran inquiry dan variabel terikat yaitu hasil belajar siswa dalam pembelajaran inquiry. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah Statistik deskriptif dan *Kolerasi Product moment*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Secara umum atau klasikal aktivitas belajar siswa dalam metode pembelajaran inquiry termasuk dalam kriteria tinggi yaitu sebesar 80%. (2) Ada pengaruh yang signifikan antara aktivitas belajar siswa dalam model pembelajaran inquiry terhadap hasil belajar IPS sebesar 42,25%.

Simpulan dari penelitian ini adalah (1) efektivitas belajar siswa dalam metode pembelajaran inquiry secara umum termasuk dalam kriteria tinggi dan (2) ada pengaruh positif aktivitas belajar siswa terhadap hasil belajar IPS. Berdasarkan hasil penelitian, penulis menyarankan (1) diharapkan para guru-guru pelajaran IPS sudah meninggalkan metode pembelajaran kon yang selama ini digunakan menjadi pelajaran dengan menggunakan metode dapat meningkatkan aktivitas siswa, (2) Penggunaan metode, media ataupun model belajar yang kreatif dan bervariasi akan meningkatkan hasil belajar siswa.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL i

LEMBAR PERSETUJUAN ii

LEMBAR PENGESAHAN iii

PERNYATAAN iv

MOTTO DAN PERSEMBAHAN v

KATA PENGANTAR vi

SARI viii

DAFTAR ISI ix

DAFTAR TABEL xii

DAFTAR GAMBAR xiii

DAFTAR LAMPIRAN xiv

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 3

C. Tujuan 3

D. Manfaat 3

E. Penegasan Istilah 5

F. Sistematika Skripsi 6

BAB II LANDASAN TEORI 9

A. Metode Pembelajaran Inquiry 9

B. Efektivitas Belajar 23

C. Hasil Belajar 24

D. Hubungan Aktivitas Belajar Dengan Hasil Belajar 30

E. Kerangka Berfikir 30

F. Hipotesis..... 32

BAB III METODE PENELITIAN 33

A. Penentuan Obyek Penelitian 33

1. Lokasi Penelitian 33

2. Populasi Penelitian 33

3. Sampel Penelitian 34

B. Variabel Penelitian 34

1. Variabel Bebas 35

2. Variabel Terikat..... 35

C. Metode Pengumpulan Data 36

D. Analisis Instrumen 37

E. Metode Analisis Data 40

F. Diagram Alir Penelitian 45

BAB VI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... 47

A. Hasil Penelitian 47

1. Gambaran Umum Obyek Penelitian 47

2. Tingkat Efektivitas Siswa dalam Metode Pembelajaran Inquiry 50

3. Pengaruh Aktivitas Belajar Siswa Dalam Metode Pembelajaran Inquiry Terhadap Hasil Belajar IPS 61

B. Pembahasan 63

BAB V PENUTUP 66

A. Simpulan 66

B. Saran 66

DAFTAR PUSTAKA 68

LAMPIRAN 70

DAFTAR TABEL

Tabel **Halaman**

Tabel 3.1 Rincian Siswa Kelas VII dan Kelas VIII SMP Negeri 7 Salatiga ... 34

Tabel 3.2 Kriteria Efektivitas Belajar Siswa..... 42

Tabel 3.3 Tabel distribusi frekuensi..... 43

Tabel 3.4 Tabel r Interpretasi..... 44

Tabel 4.1 Kriteria Efektivitas Belajar Siswa..... 50

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Efektivitas Siswa dalam Pembelajaran Inquiry 51

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Aktivitas Siswa Merumuskan permasalahan.. 53

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Aktivitas Merumuskan Hipotesis 54

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Aktivitas Mengumpulkan Data 56

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Aktivitas Siswa Menguji Hipotesis 58

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Aktivitas Siswa Membuat Kesimpulan 59

Tabel 4.8 Hasil Analisis Korelasi pengaruh aktivitas siswa dalam pembelajaran inquiry dengan hasil belajar IPS 61

Tabel 4.9 Hasil Koefisien Determinasi dan Koefisien kolerasi 62

DAFTAR GAMBAR

Gambar **Halaman**

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir 31

Gambar 3.1 Diagram Alir Penelitian 46

Gambar 4.1 Peta Lokasi Sekolah SMP Negeri 7 Salatiga 49

Gambar 4.2 Diagram Efektivitas Siswa Dalam Pembelajaran Inquiry 51

Gambar 4.3 Diagram Aktivitas Merumuskan Permasalahan 53

Gambar 4.4 Diagram Aktivitas Merumuskan Hipotesis 55

Gambar 4.5 Diagram Aktivitas Mengumpulkan Data 56

Gambar 4.6 Diagram Aktivitas Menguji Hipotesis 58

Gambar 4.7 Diagram Aktivitas Membuat Kesimpulan 60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran **Halaman**

Lampiran 1 Kisi-Kisi Instrumen Lembar Observasi 71

Lampiran 2 Lembar Observasi 72

Lampiran 3 Panduan Observasi Aktivitas Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Inquiry 73

Lampiran 4 RPP Kelas VII 79

Lampiran 5 RPP Kelas VIII 85

Lampiran 6 Daftar Nama Responden 88

Lampiran 7 Tabel Perhitungan Validitas Dan Reliabilitas Uji Coba Instrumen Penelitian..... 89

Lampiran 8 Perhitungan Validitas Ujicoba Instrument penelitian 90

Lampiran 9 Perhitungan Reabilitas Ujicoba Instrument penelitian..... 91

Lampiran 10 Skor Aktivitas Belajar Pada Observasi 1..... 92

Lampiran 11 Skor Aktivitas Belajar Pada Observasi 2..... 93

Lampiran 12 Skor Aktivitas Belajar Pada Observasi 3..... 94

Lampiran 13 Data Observasi 1 Pada Masing-Masing Sub Variabel 95

Lampiran 14 Data Observasi 2 Pada Masing-Masing Sub Variabel 96

Lampiran 15 Data Observasi 3 Pada Masing-Masing Sub Variabel 97

Lampiran 16 Persentase Skor Merumuskan Masalah..... 98

Lampiran 17 Persentase Skor Merumuskan Hipotesis 99

Lampiran 18 Persentase Skor Mengumpulkan Data..... 100

Lampiran 19 Persentase Skor Menguji Hipotesis 101

Lampiran 20 Persentase Skor Membuat Kesimpulan 102

Lampiran 21 Persentase Skor Total Efektivitas Siswa 103

Lampiran 22 Rata-Rata Skor Aktivitas Belajar Siswa 104

Lampiran 23 Aktivitas Belajar Dan Hasil Belajar Siswa 105

Lampiran 24 Uji Normalitas Data Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Inquiry 106

Lampiran 25Uji Normalitas Data Hasil Belajar 107

Lampiran 26 Kolerasi Antara Aktivitas Belajar Siswa dalam Metode Inquiry Terhadap Hasil Belajar IPS 108

Lampiran 27Tabel R product moment 110

Lampiran 28 Surat Ijin Penelitian 111

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu hal penting untuk menentukan maju mundurnya suatu bangsa. Kemajuan suatu bangsa didukung oleh sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Dalam usaha sumber daya manusia yang berkualitas diperlukan strategi belajar mengajar yang diharapkan mampu memperbaiki sistem pendidikan yang telah berlangsung selama ini. Menurut Sudjana (1996:30) strategi mengajar menuntut keaktifan dan partisipasi siswa secara optimal mampu mengubah tingkah laku siswa secara lebih efektif dan efisien sehingga mencapai hasil belajar yang maksimal.

Pembelajaran dapat dikatakan baik apabila pembelajaran tersebut efektif. Pembelajaran yang efektif adalah suatu pembelajaran yang memungkinkan peserta didik untuk belajar keterampilan spesifik, ilmu pengetahuan, dan sikap serta yang membuat peserta didik senang. Efektivitas menekankan pada perbandingan antara rencana dengan tujuan yang dicapai. Efektivitas pembelajaran sering kali diukur dengan tercapainya tujuan pembelajaran, atau dapat pula diartikan sebagai ketepatan dalam mengelola suatu situasi.

Pembelajaran IPS pada siswa SMP menurut kompetensi yang dicapai berkaitan erat dengan ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa, sehingga media pembelajaran yang bersifat abstrak untuk menyampaikan materi kepada

siswa perlu diarahkan pada sumber belajar yang bersifat konkret. Anak pada usia 12-15 tahun (anak SMP/MTS) merupakan masa remaja periode peralihan. Dalam masa ini, status individu tidak jelas dan terdapat keraguan akan peran yang harus dilakukan (Soeparwoto, dkk,2006:62), sehingga akan mengakibatkan siswa cepat bosan dan kelelahan dalam mengikuti pelajaran.

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran IPS setiap SK (Standar Kompetensi) di SMP 7 Salatiga yaitu 7,1. Pada kelas VII penggunaan metode pembelajaran inquiry sebanyak 2 kali. Contoh dalam SK (Standar Kompetensi) Memahami usaha manusia untuk mengenali perkembangan lingkungannya, terdapat beberapa KD (kompetensi dasar) yang salah satunya menggunakan metode pembelajaran inquiry yaitu KD (kompetensi dasar) Mendiskripsikan kondisi geografis penduduk tingkat dengan tingkat capaian KKM sebesar 31,65%, sedangkan pada kelas VIII penggunaan metode pembelajaran inquiry sebanyak 4 kali. Contoh: SK (Standar Kompetensi) memahami pranata dan penyimpangan sosial , dalam KD (kompetensi dasar) yaitu KD (kompetensi dasar) Mendeskripsikan pranata sosial dalam kehidupan masyarakat dengan tingkat capaian KKM sebesar 72,69%.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul efektivitas siswa dalam metode pembelajaran inquiry terhadap hasil belajar IPS kelas VII dan VIII di SMP Negeri 7 Salatiga.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, masalah yang diungkap dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana tingkat efektivitas belajar siswa dalam metode pembelajaran inquiry di SMP Negeri 7 Salatiga?
2. Bagaimana pengaruh aktivitas belajar siswa dalam metode inquiry terhadap hasil belajar IPS siswa?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dikemukakan, tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Mengetahui tingkat efektivitas belajar siswa dalam metode pembelajaran inquiry di SMP Negeri 7 Salatiga.
2. Mengetahui pengaruh aktivitas belajar siswa dalam metode inquiry terhadap hasil belajar IPS siswa.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari tulisan ini di antaranya adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai kajian dalam menelah pengetahuan mengenai pembelajaran IPS dengan menggunaan metode pembelajaran inquiry.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

1) Terciptanya suasana pembelajaran yang menyenangkan sehingga dapat meningkatkan aktivitas, kreativitas dan hasil belajar siswa.

2) Menumbuhkembangkan kemampuan dalam memecahkan masalah dan bekerja sama.

3) Memudahkan siswa dalam memahami dan menguasai konsep geografi melalui pengalaman nyata dalam pembelajaran.

b. Bagi guru

1) Guru dapat memperoleh variasi tentang metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.

2) Memberi informasi dan bahan pertimbangan kepada guru mata pelajaran IPS Kompetensi Dasar Geografi tentang metode pembelajaran dalam upaya peningkatan hasil belajar IPS di SMP.

c. Bagi sekolah

Memberikan masukan kepada sekolah tentang penerapan metode inquiry dalam proses pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran IPS.

d. Bagi peneliti

Peneliti dapat memperoleh pengalaman langsung cara memilih metode pembelajaran yang tepat sehingga dimungkinkan kelak saat terjun ke lapangan mempunyai wawasan dan pengalaman.

E. Penegasan Istilah

Berdasarkan pemilihan judul di atas, maka untuk menghindari salah tafsir terhadap istilah-istilah yang digunakan, maka perlu diberi penegasan istilah sebagai berikut :

1. Metode Pembelajaran Inquiry

Metode inquiry merupakan suatu teknik atau cara yang digunakan oleh guru untuk mengajar di depan kelas (Roestiyah, 2008:75). Aktivitas siswa yang dilakukan dalam metode pembelajaran inquiry, menurut (Gulo dalam Triyanto,2007:137) menyatakan bahwa kemampuan yang diperlukan untuk melaksanakan pembelajaran inquiry adalah sebagai berikut: 1) Merumuskan Permasalahan; 2) Merumuskan Hipotesis; 3) Mengumpulkan data; 4) Menguji Hipotesis; 5) Membuat kesimpulan.

Pada penelitian ini yang dimaksud metode pembelajaran inquiry adalah aktivitas siswa dalam metode pembelajaran inquiry di sekolah SMP N 7 Salatiga.

2. Efektivitas Belajar

Secara harfiah efektivitas dapat diartikan, bersifat mempunyai daya guna dan membawa hasil guna (Departemen Pendidikan Nasional, 2002-

259). Efektivitas belajar yang dimaksud dalam penelitian ini bila, Aktivitas belajar siswa yang menggunakan metode pembelajaran inquiry.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar menurut Anni, dkk (2007:5) merupakan perubahan perilaku yang diperoleh pembelajar setelah mengalami aktivitas belajar. Dalam pembelajaran, perubahan perilaku yang harus dicapai oleh pembelajar setelah melaksanakan aktivitas belajar dirumuskan dalam tujuan pembelajaran. Pada penelitian ini yang dimaksud hasil belajar adalah ranah kognitif, ranah afektif, dan juga ranah psikomotorik.

F. Sistematika Skripsi

Sistematika skripsi terdiri dari tiga bagian yaitu bagian awal skripsi, bagian isi skripsi, dan bagian akhir skripsi. Secara sistematis disajikan sebagai berikut.

1. Bagian Awal Skripsi

Bagian awal skripsi, terdiri dari:

a. Sampul berjudul
b. Lembar berlogo (sebagai halaman pembatas)
c. Halaman judul
d. Persetujuan pembimbing
e. Pengesahan kelulusan
f. Pernyataan (keaslian karya ilmiah)
g. Motto dan persembahan
h. Kata Pengantar

i. Sari

j. Daftar isi

k. Daftar tabel, gambar, dan lampiran

2. Bagian Isi Skripsi

Bagian isi skripsi terdiri atas beberapa bagian.

a. BAB I. PENDAHULUAN, berisi tentang latar belakang, permasalahan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah, dan sistematika skripsi.

b. BAB II. LANDASAN TEORI, menguraikan tentang teori-teori yang menunjang atau mendukung untuk pemecahan masalah dalam penelitian ini yang terdiri dari tinjauan tentang belajar dan pembelajaran, efektivitas belajar, hasil belajar, pengaruh aktivitas terhadap hasil belajar, pembelajaran inquiry, hipotesis dan kerangka berpikir.

c. BAB III. METODE PENELITIAN, menguraikan tentang populasi dan sampel, tempat penelitian, variabel penelitian, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

d. BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, berisi tentang uraian hasil penelitian yang terdiri dari gambaran umum obyek penelitian, efektivitas siswa dalam metode pembelajaran inquiry dan pengaruh aktivitas belajar siswa terhadap hasil belajar IPS di SMP Negeri 7 Salatiga.

e. BAB V. PENUTUP, terdiri dari simpulan tentang hasil penelitian dan saran-saran yang diharapkan berguna bagi pihak lain yang berhubungan dengan hasil penelitian.

3. Bagian Akhir Skripsi

Bagian akhir skripsi berisi daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang mendukung skripsi.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Metode Pembelajaran Inquiry

1. Pengertian Metode Pembelajaran Inquiry

Metode inquiry merupakan suatu teknik atau cara yang digunakan oleh guru untuk mengajar di depan kelas (Roestiyah, 2008:75). Inquiry berasal dari kata *to inquire* yang berarti ikut serta, atau terlibat, dalam mengajukan pertanyaan-pertanyaan, mencari informasi, dan melakukan penyelidikan.

Selanjutnya Sanjaya (2008;196) menyatakan bahwa ada beberapa hal yang menjadi ciri utama strategi pembelajaran inquiry. *Pertama*, strategi inquiry menekankan kepada aktifitas siswa secara maksimal untuk mencari dan menemukan, artinya pendekatan inquiry menempatkan siswa sebagai subjek belajar. Dalam proses pembelajaran, siswa tidak hanya berperan sebagai penerima pelajaran melalui penjelasan guru secara verbal, tetapi mereka berperan untuk menemukan sendiri inti dari materi pelajaran itu sendiri.

Kedua, seluruh aktivitas yang dilakukan siswa diarahkan untuk mencari dan menemukan sendiri dari sesuatu yang dipertanyakan, sehingga diharapkan dapat menumbuhkan sikap percaya diri (*self belief*). Artinya dalam pendekatan inkuiri menempatkan guru bukan sebagai sumber belajar, akan tetapi sebagai fasilitator dan motivator

belajar siswa. Aktivitas pembelajaran biasanya dilakukan melalui proses tanya jawab antara guru dan siswa, sehingga kemampuan guru dalam menggunakan teknik bertanya merupakan syarat utama dalam melakukan inquiry.

Ketiga, tujuan dari penggunaan strategi pembelajaran inquiry adalah mengembangkan kemampuan intelektual sebagai bagian dari proses mental, akibatnya dalam pembelajaran inquiry siswa tidak hanya dituntut agar menguasai pelajaran, akan tetapi bagaimana mereka dapat menggunakan potensi yang dimilikinya.

2. Tujuan Metode Pembelajaran Inquiry

Metode pembelajaran inquiry di samping mengantarkan siswa pada tujuan instruksional tingkat tinggi, tetapi dapat juga memberi tujuan iringan (*nutrunant effect*) sebagai berikut: (1) Memperoleh keterampilan untuk memproses secara ilmiah (mengamati, mengumpulkan dan mengorganisasikan data, mengidentifikasikan variabel, merumuskan, dan menguji hipotesis, serta mengambil kesimpulan). (2) Lebih berkembangnya daya kreativitas anak. (3) Belajar secara mandiri. (4) Lebih memahami hal-hal yang mendua. (5) Perolehan sikap ilmiah terhadap ilmu pengetahuan yang menerimanya secara tentatif (Gulo, 2002:101).

Metode pembelajaran inquiry di samping mengantarkan siswa pada tujuan instruksional tingkat tinggi, tetapi dapat juga memberikan

tujuan iringan yang menitik beratkan pada perkembangan kepribadian dan intelegensi siswa.

3. Peranan Metode Pembelajaran Inquiry

Di dalam perkembangannya, ternyata metode pembelajaran inquiry mempunyai peranan yang penting terhadap pendidikan di sekolah. Pelaksanaan penggunaan metode pembelajaran inquiry mempunyai peranan penting baik bagi guru maupun para siswa. Peranannya antara lain sebagai berikut: (1) Menekankan kepada proses perolehan informasi oleh siswa. (2) Membuat konsep diri siswa bertambah dengan penemuan - penemuan yang diperolehnya. (3) Memiliki kemampuan untuk memperbaiki dan memperluas penguasaan keterampilan dalam proses memperoleh kognitif para siswa. (4) Penemuan - penemuan yang diperoleh siswa dapat menjadi kepemilikannya dan sangat sulit melupakannya. (5) Tidak menjadikannya guru sebagai satu - satunya sumber belajar, karena siswa belajar dengan memanfaatkan berbagai jenis sumber belajar (Sumantri, 1999:166).

Metode pembelajaran inquiry dalam perkembangannya mempunyai peranan yang penting terhadap pendidikan di sekolah. Dalam pelaksanaannya, metode pembelajaran inquiry berperan penting baik bagi guru maupun bagi siswa dalam proses pembelajaran, karena metode pembelajaran inquiry menitik beratkan kepada keaktifan siswa di dalam proses pembelajaran sedangkan guru berperan sebagai

fasilitator dan motivator di dalam proses pembelajaran, dan tidak menjadikannya guru sebagai satu - satunya sumber belajar.

4. Sasaran Utama Kegiatan Belajar - Mengajar pada Metode Pembelajaran Inquiry

Sasaran utama dalam kegiatan pembelajaran pada metode pembelajaran inquiry, adalah: (1) Keterlibatan siswa secara maksimal dalam proses kegiatan belajar; Kegiatan belajar disini adalah kegiatan mental intelektual dan sosial emosional. (2) Keterarahan kegiatan secara logis dan sistematis pada tujuan pengajaran. (3) Mengembangkan sikap percaya pada diri sendiri (*self-belief*) pada diri siswa tentang apa yang ditemukan dalam proses pembelajaran inquiry (Gulo, 2002:85).

Sasaran utama dalam kegiatan pembelajaran pada metode pembelajaran inquiry berpusat pada perkembangan kepribadian dan intelektual siswa, Gulo dalam buku “Strategi Pembelajaran” (Gulo 2002 : 85).

5. Kondisi-kondisi Umum sebagai Syarat bagi Timbulnya Kegiatan Inquiry

Joyce (dalam Gulo, 2002:85), mengemukakan kondisi - kondisi umum yang merupakan syarat bagi timbulnya kegiatan inquiry bagi siswa. Kondisi tersebut, antara lain: (1) Aspek sosial di dalam kelas dan suasana terbuka yang mengundang siswa berdiskusi; Hal ini menuntut adanya suasana bebas (permisif) di dalam kelas, di mana

setiap siswa tidak merasakan adanya tekanan atau hambatan untuk mengemukakan pendapatnya. (2) Inquiry berfokus pada hipotesis; Siswa perlu menyadari bahwa pada dasarnya semua pengetahuan bersifat tentatif. Tidak ada kebenaran yang bersifat mutlak. Kebenarannya selalu bersifat sementara. (3) Penggunaan fakta sebagai evidensi; Di dalam kelas dibicarakan validitas dan reliabilitas tentang fakta sebagaimana dituntut dalam pengujian hipotesis pada umumnya.

Di dalam pelaksanaan metode pembelajaran inquiry, ada kondisi kondisi umum yang perlu diperhatikan supaya metode pembelajaran inquiry dapat tercipta di dalam proses pembelajaran di sekolah.

6. Proses Pembelajaran Dengan Metode Inquiry

Metode pembelajaran inquiry tidak hanya mengembangkan kemampuan intelektual tetapi seluruh potensi siswa yang ada, termasuk pengembangan emosional dan pengembangan keterampilannya. Pada hakikatnya, metode pembelajaran inquiry ini merupakan suatu proses. Proses ini bermula dari merumuskan masalah, mengembangkan hipotesis, mengumpulkan bukti, menguji hipotesis, dan menarik kesimpulan sementara, menguji kesimpulan sementara supaya sampai pada kesimpulan yang pada taraf tertentu diyakini oleh siswa yang bersangkutan.

Semua tahap dalam proses pembelajaran dengan metode inquiry merupakan kegiatan belajar dari siswa. Guru berperan untuk

mengoptimalkan kegiatan tersebut pada proses belajar sebagai motivator, fasilitator, pengarah.

Keberhasilan proses pembelajaran dengan metode inquiry sangat bergantung pada tahap pendahuluan. Permasalahan yang diketengahkan pada tahap awal ini harus mampu dipertanyakan oleh siswa. Tahap pendahuluan ini disebut juga tahap apersepsi atau *advanced organizer*. Hal tersebut demikian, karena materi yang disajikan harus terkait dengan apa yang telah diketahui siswa sebelumnya.

7. Aktivitas siswa dalam metode pembelajaran inquiry

Menurut (Gulo dalam Triyanto,2007:137) menyatakan, bahwa kemampuan siswa yang diperlukan untuk melaksanakan pembelajaran inquiry adalah sebagai berikut :

a. Merumuskan Permasalahan

Kegiatan inquiry dimulai ketika permasalahan diajukan. Untuk meyakinkan bahwa pertanyaan sudah jelas, pertanyaan tersebut dapat dituliskan di papan tulis.

Langkah-langkah yang dilakukan siswa dalam merumuskan permasalahan yaitu :

1) Kemampuan siswa dalam menemukan latar belakang permasalahan.

Dalam hal ini kemampuan siswa yang dimaksud adalah upaya siswa dalam melihat masalah yang muncul dari realita

atau fakta dilapangan untuk dirumuskan dalam latar belakang permasalahan. Yang dapat dilihat dalam langkah ini apabila siswa dapat menemukan beberapa latar belakang masalah yang terkait dengan sebuah realita fakta sesuai dengan materi. Atas dasar tersebut sehingga dapat dinilai apakah siswa tersebut sudah melakukan aktivitas menemukan latar belakang dengan baik atau tidak.

2) Kemampuan siswa dalam mengidentifikasi permasalahan.

Dalam hal ini kemampuan siswa yang dimaksud adalah bagaimana proses siswa dalam mengidentifikasi sebuah permasalahan sesuai dengan latar belakang masalah yang didapat. Yang dapat dilihat dalam langkah ini apabila siswa dapat mengidentifikasi permasalahan yang terkait dengan latar belakang masalah. Atas dasar tersebut sehingga dapat dinilai apakah siswa tersebut sudah melakukan identifikasi permasalahan dengan baik atau tidak.

3) Kemampuan siswa dalam merumuskan masalah.

Dalam hal ini kemampuan siswa yang dimaksud adalah bagaimana cara siswa dapat merumuskan masalah-masalah yang ada menjadi sebuah pernyataan ataupun pertanyaan. Yang dapat dilihat dalam langkah ini apabila siswa dapat merumuskan masalah yang terkait dengan latar belakang masalah. Atas dasar tersebut sehingga dapat dinilai apakah

siswa tersebut sudah melakukan identifikasi permasalahan dengan baik atau tidak.

b. Merumuskan Hipotesis

Hipotesis dalam inquiry adalah jawaban sementara dari siswa dari rumusan masalah dengan menggunakan dasar teori. Untuk memudahkan proses ini siswa harus mempunyai dasar teori sebelum merumuskan hipotesis. Baik teori - teori dari buku maupun dari sumber yang lain. Dalam hal ini langkah-langkah yang dilakukan siswa dalam merumuskan hipotesis, yaitu :

1) Kemampuan siswa dalam memilih sumber untuk merumuskan hipotesis.

Dalam hal ini kemampuan siswa yang dimaksud adalah bagaimana siswa dalam memilih sumber. Sumber disini berarti dasar teori yang dia pilih untuk merumuskan hipotesis. Apakah sumber yang dipakai sesuai dengan rumusan yang dibuat. Bagaimana jumlah dari sumber pustakanya apakah lengkap dan mendukung dalam penulisan dasar teori untuk merumuskan hipotesis.

Yang dapat dilihat dalam langkah ini apabila siswa dapat menggunakan banyak sumber dan juga memilih sumber yang sesuai. Sehingga dapat di ketahui apakah siswa dapat melakukan aktivitas memilih sumber dan sesuai dengan baik atau tidak.

2) Kemampuan siswa dalam menuliskan hipotesis.

Dalam hal ini kemampuan siswa yang dimaksud adalah bagaimana siswa dalam menuliskan hipotesis. Apakah terjadi saling keterkaitan dari rumusan masalah, dasar teori dan hipotesis yang siswa buat. Yang dapat dilihat dalam langkah ini apabila siswa dapat menuliskan beberapa hipotesis dan terkait dengan permasalahan. Sehingga dapat diketahui apakah siswa dapat melakukan aktivitas menulis hipotesis dengan baik atau tidak.

3) Kemampuan siswa dalam mendeskripsikan hipotesis.

Dalam hal ini kemampuan siswa yang dimaksud adalah bagaimana siswa dalam menjelaskan hipotesis yang dibuat di depan kelas apakah sudah sesuai dengan dasar teori. Yang dapat dilihat dalam langkah ini apabila siswa dapat mendiskripsikan beberapa hipotesis , terkait dengan permasalahan dan sangat jelas. Sehingga dapat diketahui apakah siswa dapat melakukan aktivitas mendiskripsikan hipotesis dengan baik atau tidak.

c. Mengumpulkan Data

Mengumpulkan data adalah aktifitas menjaring informasi yang dibutuhkan untuk menguji hipotesis yang diajukan. Dalam pembelajaran inquiry, mengumpulkan data merupakan proses mental yang sangat penting dalam pengembangan intelektual. Siswa dapat

menggunakan bermacam-macam sumber belajar, misalnya buku teks, website, televisi, video, poster, wawancara dengan ahli, dan lain sebagainya. Dalam hal ini beberapa Langkah- langkah dalam pengumpulan data, yaitu :

1) Kemampuan siswa dalam menentukan variabel dan indikator

   Dalam hal ini kemampuan siswa yang dimaksud adalah bagaimana siswa dapat menentukan variabel dan indikator dari penelitian inquiry yang akan siswa lakukan sebelum mencari data. Yang dapat dilihat dalam langkah ini apabila siswa dapat menentukan variabel dan indikator dengan sangat tepat. Sehingga dapat diketahui apakah siswa dapat melakukan aktivitas menentukan variabel dan indikator dengan baik atau tidak.

2) Kemampuan siswa dalam menggunakan teknik pengumpulan data.

   Dalam hal ini kemampuan siswa yang dimaksud adalah bagaimana siswa dalam menggunakan teknik pengumpulan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan beberapa teknik diantaranya dengan cara obsevasi, test, wawancara dan sebagainya. Yang dapat dilihat dalam langkah ini apabila siswa dapat menggunakan beberapa teknik pengumpulan data dan sesuai. Sehingga dapat diketahui apakah siswa dapat

melakukan aktivitas menggunakan teknik pengumpulan data dengan baik atau tidak.

3) Kemampuan siswa dalam membuat instrument.

Dalam hal ini kemampuan siswa yang dimaksud adalah bagaimana siswa dalam membuat instrument. Instrument disini sebagai alat untuk pengumpulan data. Contohnya dari teknik pengumpulan data observasi, berarti siswa harus membuat instrument sebelum mengobservasi. Yaitu kisi-kisi observasi, dan lembar pengamatan observasi terlebih dahulu. Yang dapat dilihat dalam langkah ini apabila siswa dapat membuat instrument yang sesuai dan dibuat dengan tepat. Sehingga dapat diketahui apakah siswa dapat melakukan aktivitas membuat instrument dengan baik atau tidak.

d. Menguji Hipotesis

Siswa bertanggung jawab menguji hipotesis yang telah dirumuskan dengan menganalisis data yang telah diperoleh. Faktor penting dalam menguji hipotesis adalah pemikiran ‘benar’ atau ‘salah’. Setelah memperoleh kesimpulan, dari data percobaan, siswa dapat menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Bila ternyata hipotesis itu salah atau ditolak, siswa dapat menjelaskan sesuai dengan proses inquiry yang telah dilakukannya. Dalam proses ini Langkah-langkah yang dilakukan siswa yang dlakukan yaitu :

1) Kemampuan siswa menggabungkan data-data yang didapat (Tabulasi data).

Dalam hal ini kemampuan siswa yang dimaksud adalah bagaimana siswa dalam mentabulasi data, yaitu siswa apakah dapat menggabungkan data-data yang didapat menjadi sebuah data yang valid dan bisa diuji dalam pengujian hipotesis. Yang dapat dilihat dalam langkah ini apabila siswa dapat menggabungkan data-data yang didapat dengan sangat tepat. Sehingga dapat diketahui apakah siswa dapat melakukan aktivitas menggabungkan data-data yang didapat dengan baik atau tidak.

2) Kemampuan siswa dalam menggunakan metode analisis data.

Dalam hal ini kemampuan siswa yang dimaksud adalah bagaimana siswa dalam menggunakan metode analisis data, apakah siswa itu dapat menggunakan metode analisis data. Yang dapat dilihat dalam langkah ini apabila siswa dapat menggunakan lebih dari satu metode analisis data. Sehingga dapat diketahui apakah siswa dapat melakukan aktivitas menggunakan metode analisis data dengan baik atau tidak.

3) Kemampuan siswa dalam memberikan rekomendasi dari hasil pengujian hipotesis.

Dalam hal ini kemampuan siswa yang dimaksud adalah kemampuan siswa dalam memberikan rekomendasi. Dalam hal

ini siswa di tuntut untuk bisa memberikan rekomendasi dari hasil pengujian hipotesis. Yang dapat dilihat dalam langkah ini apabila siswa dapat memberikan beberapa rekomendasi dengan sangat tepat. Sehingga dapat diketahui apakah siswa dapat melakukan aktivitas memberikan rekomendasi dari hasil pengujian hipotesis dengan baik atau tidak.

e. Membuat Kesimpulan

Langkah penutup dari pembelajaran inquiry umum adalah membuat kesimpulan sementara berdasarkan data yang diperoleh siswa. Merumuskan kesimpulan adalah proses mendeskripsikan temuan yang diperoleh berdasarkan hasil pengujian hipotesis. Merumuskan kesimpulan merupakan hal yang utama dalam pembelajaran, karena banyaknya data yang diperoleh menyebabkan kesimpulan yang dirumuskan tidak fokus terhadap masalah yang hendak dipecahkan. Oleh karena itu, untuk mencapaikan kesimpulan yang akurat siswa harus dapat menuliskan, menyampaikan dan juga memberikan saran dari kesimpulannya dengan baik. Dalam hal ini Langkah-langkah yang dilakukan siswa, yaitu :

1) Kemampuan siswa dalam menulis kesimpulan.

Dalam hal ini kemampuan siswa yang dimaksud adalah bagaimana siswa dalam menulis kesimpulan apakah sudah sesuai dari hasil dari penelitiannya atau belum. Yang dapat dilihat dalam langkah ini apabila siswa dapat menuliskan

beberapa kesimpulan dengan sangat tepat. Sehingga dapat diketahui apakah siswa dapat melakukan aktivitas menulis kesimpulan dengan baik atau tidak.

2) Kemampuan siswa dalam menyampaikan hasil kesimpulan didepan kelas.

Dalam hal ini kemampuan siswa yang dimaksud adalah bagaimana siswa dalam menyampaikan kesimpulan di depan kelas. Siswa harus bisa menyampaikan hasil penelitiannya kepada Guru dan teman-teman sekelasnya. Yang dapat dilihat dalam langkah ini apabila siswa dapat menyampaikan hasil kesimpulannya dengan suara yang jelas, percaya diri tinggi, sangat menarik dan dapat dipahami. Sehingga dapat diketahui apakah siswa dapat melakukan aktivitas menyampaikan hasil kesimpulan dengan baik atau tidak.

3) Kemampuan siswa dalam memberikan saran sesuai dengan kesimpulan.

Dalam hal ini kemampuan siswa yang dimaksud adalah bagaimana siswa dalam memberikan saran sesuai dengan kesimpulan. Siswa harus bisa memberikan masukan dari hasil penelitian inquiry yang sudah dia lakukan. Yang dapat dilihat dalam langkah ini apabila siswa dapat memberikan beberapa saran sesuai dengan kesimpulan. Sehingga dapat diketahui

apakah siswa dapat melakukan aktivitas memberikan saran dengan baik atau tidak.

B. Efektivitas Belajar

Efektivitas berasal dari kata dasar efektif. Dalam kamus bahasa Indonesia, kata efektif mempunyai arti mempunyai efek, pengaruh atau akibat. Maka efektifitas bisa diartikan seberapa tingkat besar keberhasilan yang dapat diraih *(dicapai)* dari suatu cara atau usaha tertentu sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Efektivitas berkaitan dengan pencapaian target yang berkaitan dengan pencapaian untuk kerja secara maksimal, dalam arti pencapaian target yang berkaitan dengan kualitas, kuantitas, dan waktu. Efektivitas merupakan suatu ukuran yang memberikan gambaran seberapa jauh target yang dicapai (Mulyasa, 2004:132).

Pengukuran efektivitas didasarkan pada output dari suatu sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Paradigma efektivitas bertumpu pada pengukuran yang valid atas kinerja dalam suatu organisasi atau dalam suatu sub-unit yang ada didalamnya. Efektivitas berkaitan dengan pencapaian target yang berkaitan dengan kualitas, kuantitas dan waktu.

Efektivitas belajar sering diukur dengan tercapainya tujuan pembelajaran. Pembelajaran efektif merupakan belajar yang bermanfaat dan bertujuan bagi peserta didik, melalui pemakaian prosedur yang tepat. Prosedur pembelajaran yang dipakai oleh guru dan terbukti peserta didik

belajar akan dijadikan fokus dalam usaha untuk meningkatkan efektivitas belajar (Miarso dalam Warsita 2009). Sedangkan menurut (Pasal 19, PP No. 19 Th 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan) proses pembelajaran pada setiap satuan pendidikan supaya diselenggarakan secara interaktif, Inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberi ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologi peserta didik.

Berdasarkan uraian diatas dapat diambil kesimpulan mengenai efektivitas belajar siswa dalam metode pembelajaran inquiry pada pembelajaran IPS Kompetensi Dasar Geografi adalah suatu usaha, sejauh mana usaha dalam pembelajaran dengan menggunakaan model pembelajaran dalam pencapaian suatu tujuan yang telah direncanakan sebagai tolak ukur dalam pembelajaran ini adalah kefahaman siswa dalam menerima materi pelajaran.

C. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Keberhasilan pengajaran dapat di lihat dari segi hasil. Asumsi dasar ialah proses pengajaran yang optimal memungkinkan hasil belajar yang optimal pula. Ada korelasi antara proses pengajaran dengan hasil yang dicapai. Makin besar usaha untuk menciptakan kondisi proses pengajaran, makin tinggi pula hasil atau produk dari pengajaran ini.

Hasil belajar adalah akumulasi kegiatan belajar mengajar dalam bentuk pemberian ujian oleh guru sehingga akan diketahui hasil belajar dan mengajar yang dilakukan siswa dan guru (Sumaatmadja, 1997:122). Hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yakni faktor dari dalam diri siswa itu dan faktor yang datang dari luar siswa terutama kemampuan yang dimilikinya. Faktor kemampuan siswa besar sekali pengaruhnya terhadap hasil belajar yang dicapai.

Di samping faktor kemampuan yang dimiliki siswa, juga ada faktor lain, seperti motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, ketekunan, sosial ekonomi, faktor fisik dan psikis. Faktor tersebut banyak menarik perhatian para ahli pendidikan untuk diteliti, seberapa jauh kontribusi atau sumbangan yang diberikan oleh faktor tersebut terhadap hasil belajar siswa. Adanya pengaruh dari dalam diri siswa. Adanya pengaruh dari dalam diri siswa, merupakan hal yang logis dan wajar, sebab hakikat perbuatan belajar adalah perubahan tingkah laku individu yang diniati dan disadarinya. Siswa harus merasakan adanya suatu kebutuhan untuk belajar dan berprestasi. Ia harus berusaha mengarahkan segala daya upaya untuk mencapainya.

Dengan demikian hasil belajar yang dapat diraih masih juga bergantung dari lingkungan. Artinya, ada faktor - faktor yang berada diluar dirinya yang dapat menentukan dan mempengaruhi hasil belajar yang dicapai. Salah satunya adalah lingkungan belajar yang paling dominan mempengaruhi hasil belajar di sekolah, ialah kualitas

pengajaran. Kualitas pengajaran adalah tinggi rendahnya atau efektif tidaknya proses belajar mengajar dalam mencapai tujuan pengajaran. Oleh sebab itu hasil belajar siswa di sekolah dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan kualitas pengajaran (Sudjana, 2005:40).

2. Jenis-Jenis Hasil Belajar

Bloom (dalam Sudjana 2005) membagi hasil belajar dalam tiga ranah, yakni ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotoris. Adapun jenis-jenis hasil belajar adalah sebagai berikut:

a. Kognitif

Domain kognitif ini memiliki enam tingkatan, yaitu:

1) Ingatan yaitu hasil belajar pada tingkatan ini ditunjukan dengan kemampuan mengenal atau menyebutkan kembali fakta-fakta, istilah-istilah, hukum, atau rumusan yang telah dipelajari.

2) Pemahaman yaitu hasil belajar yang dituntut dari tingkat pemahaman adalah kemampuan menangkap makna atau arti dari suatu konsep. Pada hasil belajar tingkat pemahaman terdiri dari tiga tingkatan yaitu pemahaman terjemah, penafsiran, dan ekstrapolasi.

3) Penerapan yaitu hasil belajar penerapan adalah kemampuan menerapkan suatu konsep, hukum, atau rumus pada situasi baru.

4) Analisis yaitu hasil belajar analisis adalah kemampuan untuk memecah, menguraikan suatu integritas atau kesatuan yang utuh

menjadi unsur-unsur atau bagian-bagian yang mempunyai arti. Hasil belajar analisis ditunjukan dengan kemampuan menjabarkan atau menguraikan atau merinci suatu bahan atau keadaan ke bagian-bagian yang lebih kecil, unsur-unsur atau komponen-komponen sehingga terlihat jelas hubungan antara komponen-komponen yang satu dengan yang lain. Pada hasil belajar analisis terdapat tiga tingkatan yaitu analisis elemen, analisis hubungan, analisis prinsip-prinsip yang terorganisasi.

5) Sintesis mengacu pada kemampuan menggabungkan bagian-bagian dalam rangka membentuk struktur yang baru. Hal ini mencakup produksi komunikasi yang unik (tema atau percakapan), perencanaan operasional (proposal), atau seperangkat hubungan yang abstrak (skema untuk mengklasifikasi informasi). Hasil belajar bidang ini menekankan perilaku kreatif, dengan penekanan dasar pada pembentukan struktur atau pola-pola baru.

6) Penilaian mengacu pada kemampuan membuata keputusan tentang nilai materi pembelajaran (pernyataan, novel, puisi, laporan) untuk tujuan tertentu. Keputusan ini didasarkan pada kriteria tertentu. Kriteria itu mungkin berupa kriteria internal (organisasi) atau kriteria eksternal (relevansi terhadap tujuan) dan pembelajar dapat menerapkan kriteria sendiri. Hasi belajar di bidang ini adalah paling tinggi di dalam hierarki kognitif karena berisi unsur-unsur seluruh kategori tersebut dan ditambah dengan keputusan tentang

nilai yang didasarkan pada kriteria yang telah ditetapkan secara jalas.

b. Afektif

Hasil belajar afektif mengacu kepada sikap dan nilai yang diharapkan dikuasai oleh peserta didik setelah mengikuti pembelajaran. Adapun tingkatan dalam hasil belajar afektif yaitu:

1) Menerima (receiving) yaitu kemampuan menerima mengacu pada kepekaan individu dalam menerima rangsangan dari luar.

2) Menanggapi (responding) yaitu kemampuan menanggapi mengacu pada reaksi yang diberikan individu terhadap stimulus yang datang dari luar.

3) Menghargai (valuing) yaitu kemampuan menghargai mengacu pada kesediaan individu menerima nilai dan kesepakatan terhadap nilai tersebut.

4) Mengatur diri (organizing) yaitu kemampuan mengatur diri mengacu pada kemampuan membentuk atau mengorganisasikan bermacam-macam nilai serta menciptakan sistem nilai yang baik.

5) Menjadikan pola hidup (characterization) yaitu menjadikan pola hidup mengacu kepada sikap peserta didik dalam menerima sistem nilai dan menjadikannya sebagai pola kepribadian dan tingkah laku.

c. Psikomotor

Hasil belajar psikomotor mengacu pada kemampuan bertindak. Hasil belajar psikomotorik terdiri atas lima tingkatan yaitu:

1) Persepsi yaitu kemampuan persepsi mengacu pada kemampuan individu dalam menggunakan inderanya, memilih isyarat, dan menerjemahkan isyarat tersebut ke dalam bentuk gerakan.
2) Kesiapan yaitu kesiapan ini meliputi kesiapan mental, fisik, dan emosional.
3) Gerakan terbimbing yaitu kemampuan melakukan gerakan terbimbing mengacu pada kemampuan individu melakukan gerakan yang sesuai dengan prosedur atau mengikuti petunjuk instruktur atau pelatih.
4) Bertindak secara mekanis yaitu kemampuan motorik pada tingkatan ini mengacu pada kemampuan individu melakukan tindakan yang seolah-olah sudah otomatis.
5) Gerakan kompleks yaitu gerakan yang dilakukan dalam tingkatan ini sudah didukung oleh suatu keahlian. Peserta didik dianggap telah menguasai kemampuan pada tingkatan ini jika peserta didik telah melakukan tindakan tanpa keraguan dan otomatis.

D. Hubungan Aktivitas Belajar Dengan Hasil Belajar

Menurut Surakhmad (1982:17), sistem belajar siswa aktif akan lebih efektif jika diterapkan dalam pembelajaran di sekolah. Artinya, sistem belajar mengajar menekankan pada keaktifan siswa secara fisik, intelektual, dan emosional guna mendapatkan hasil belajar yang merupakan perpaduan antara ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Aktivitas belajar siswa akan mengakibatkan terbentuknya pengetahuan dan keterampilan yang mengarah pada peningkatan hasil belajar siswa. Jadi, siswa yang aktif dalam pembelajaran akan semakin banyak menyerap materi, sehingga kemungkinan siswa untuk mendapatkan hasil belajar yang baik menjadi lebih tinggi.

E. Kerangka Berfikir

Aktivitas siswa dalam pembelajaran merupakan salah satu komponen dalam pembelajaran yang mempunyai arti kegiatan-kegiatan yang dilakukan siswa selama proses pembelajaran berlangsung, karena model pembelajaran berfungsi sebagai media transformasi pelajaran supaya siswa nantinya dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Adapun kerangka berfikir yang dikembangkan dalam penelitian ini yaitu:

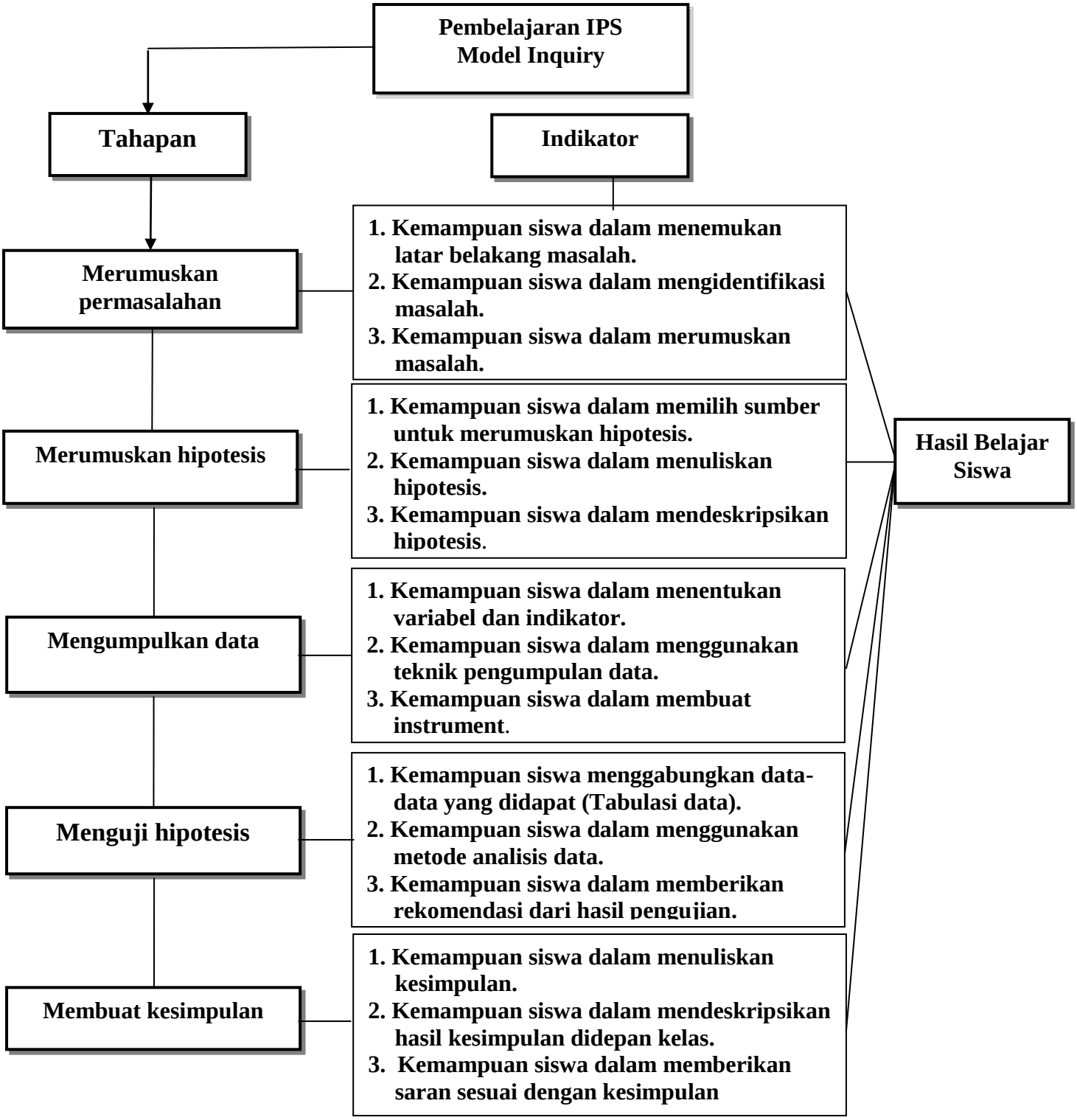

Gambar 2.1. Kerangka Berfikir

F.Hipotesis

Berdasarkan kajian teoritik, maka hipotesis penelitian ini adalah:

(Ha) Ada pengaruh yang signifikan antara aktivitas belajar siswa dalam metode pembelajaran inquiry terhadap hasil belajar IPS.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2007: 3). Adapun yang termasuk dalam penelitian ini adalah:

A. Penentuan Obyek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMP Negeri 7 Salatiga. Subyek penelitian populasi ini adalah siswa kelas VII dan kelas VIII yang mengikuti pembelajaran IPS dengan menggunakan metode pembelajaran inquiry di SMP Negeri 7 Salatiga.

2. Populasi Penelitian

Populasi menurut Sugiyono (2005: 55), adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah siswa SMP Negeri 7 Salatiga kelas VII dan kelas VIII yang mengikuti pembelajaran IPS dengan menggunakan metode pembelajaran inquiry untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.1 Rincian Siswa Kelas VII dan Kelas VIII SMP Negeri 7 Salatiga

No	Kelas	Jumlah siswa
1	VII	232
2	VIII	218
	Total	450

Sumber: Data Sekunder 2013

3. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2008:62). Teknik pengambilan sampel untuk siswa-siswi kelas VII dan kelas VIII SMP Negeri 7 Salatiga yang dijadikan populasi penelitian dalam penelitian ini menggunakan metode pengambilan sampel *Random Sampling* yaitu cara pengambilan sampel secara acak dengan memberikan hak yang sama pada setiap subjek dalam populasi untuk memperoleh kesempatan dipilih menjadi sampel. Cara untuk menentukan jumlah sampel yaitu dengan mengambil sampel secara acak dengan teknik kocokan dari kelas VII diambil 4 kelas dengan 20 siswa menjadi sampel dan kelas VIII diambil 4 kelas dengan 20 siswa menjadi sampel.

B. Variabel Penelitian

Arikunto (2006:118) mengemukakan variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadikan titik perhatian suatu penelitian. Dalam penelitian ini, ada dua variabel yang akan diungkap, yaitu:

1. Variabel bebas (*Independent variable)*

Variabel Bebas (*Independent Variable*) adalah variabel yang mempengaruhi terhadap suatu gejala yang disebut dengan variabel X (Arikunto, 2010: 161).

Dalam penelitian ini variabel bebas yang dimaksud adalah Aktivitas siswa dalam pembelajaran inquiry, terdiri atas sub variabel dan indikator sebagai berikut:

a. Merumuskan Permasalahan

1) Kemampuan siswa dalam menemukan latar belakang permasalahan.
2) Kemampuan siswa dalam mengidentifikasi permasalahan.
3) Kemampuan siswa dalam merumuskan masalah.

b. Merumuskan Hipotesis

1) Kemampuan siswa dalam memilih sumber untuk merumuskan hipotesis.
2) Kemampuan siswa dalam menuliskan hipotesis.
3) Kemampuan siswa dalam mendeskripsikan hipotesis.

c. Mengumpulkan Data

1) Kemampuan siswa dalam menentukan variabel dan indikator.
2) Kemampuan siswa dalam menggunakan teknik pengumpulan data.
3) Kemampuan siswa dalam membuat instrument.

d. Menguji Hipotesis

1) Kemampuan siswa menggabungkan data-data yang didapat (Tabulasi data).
2) Kemampuan siswa dalam menggunakan metode analisis data.
3) Kemampuan siswa dalam memberikan rekomendasi dari hasil pengujian hipotesis.

e. Membuat Kesimpulan

1) Kemampuan siswa dalam menuliskan kesimpulan.
2) Kemampuan siswa dalam mendeskripsikan hasil kesimpulan didepan kelas.
3) Kemampuan siswa dalam memberikan saran sesuai dengan kesimpulan.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable)*

Variabel terikat (*dependent variable)* adalah gejala atau unsur yang dipengaruhi oleh variabel lain (Arikunto, 2006:119). Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa dalam pembelajaran inquiry.

C. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini ada 2 data yang digunakan, yaitu: data aktivitas siswa dalam pembelajaran inquiry dan data hasil belajar siswa berupa nilai. Metode penelitian merupakan cara yang digunakan oleh

peneliti dalam mengumpulan data penelitiannya (Arikunto, 2006: 136). Untuk pengumpulan data pada penelitian ini dilakukukan melalui:

1. Observasi

Sebagai metode ilmiah, metode observasi bisa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematik fenomena - fenomena yang diselidiki (Hadi, 2002 : 136). Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang aktivitas siswa, yaitu Aktifitas siswa dalam metode pembelajaran inquiry mata pelajaran IPS di SMP N 7 Salatiga.

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi dalah suatu cara untuk memperoleh data atau informasi tentang hal-hal yang ada kaitannya dengan penelitian, dengan jalan melihat kembali sumber yang lain baik berupa angka atau keterangan (Arikunto, 2006:158).

Metode dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai data hasil belajar siswa yaitu berupa nilai.

D. Analisis Instrumen

Sebelum lembar observasi digunakan untuk mengukur aktivitas belajar maka tiap-tiap aspek aktivitas terlebih dahulu harus di uji cobakan. Uji coba ini dilakukan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas lembar observasi. Setelah lembar observasi valid dan reliabel, barulah kemudian lembar observasi dapat digunakan untuk mengukur tingkat efektivitas belajar siswa dalam metode pembelajaran inquiry.

1. Validitas Instrumen penelitian

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukan tingkatan-tingkatan kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Arikunto, 2006:168). Untuk mengukur valid tidaknya tiap faktor dapat dilakukan dengan mengkorelasikan skor faktor tertentu dengan skor total, dengan menggunakan *korelasi product moment* dengan angka dasar yaitu sebagai berikut. Untuk menentukan validitas butir soal digunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$R_{XY} = \frac{N\sum XY - \left(\sum X\right)\left(\sum Y\right)}{\sqrt{\left\{N\sum X^2 - \left(\sum X\right)^2\right\}\left\{N\sum Y^2 - \left(\sum Y\right)^2\right\}}}$$

Keterangan :

R_{XY} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y
N = jumlah sample
X = try out 1
Y = try out 2

Hasil perhitungan r_{xy} dikonsultasikan pada tabel, jika r_{xy} > r tabel maka butir soal tersebut valid. Koefisien korelasi selalu terdapat antara -1,00 sampai +1,00. Menurut Arikunto (2006: 75) interpretasi mengenai koefisien korelasi adalah sebagai berikut.

a) 0,80 < r_{xy} ≤ 1,00, soal dikatakan mempunyai validitas sangat tinggi.

b) 0,60 < r_{xy} ≤ 0,80, soal dikatakan mempunyai validitas tinggi.

c) 0,40 < r_{xy} ≤ 0,60, soal dikatakan mempunyai validitas cukup.

d) 0,20 < r_{xy} ≤ 0,40, soal dikatakan mempunyai validitas rendah.

e) 0,00 ≤ r_{xy} ≤ 0,20, soal dikatakan mempunyai validitas sangat rendah.

2. Reabilitas Instrumen Penelitian

Reabilitas menunjukan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunkan sebagai suatu alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. reabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Reabel artinya dapat dipercaya jadi dapat diandalkan (Arikunto, 2006:178). Untuk menguji instrumen dapat digunkan rumus *Alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1}\right] \left[1 - \frac{\sum \propto_b{}^2}{\propto^2 t}\right]$$

Keterangan :

r_{11} = reabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \propto_b{}^2$ = jumlah varians butir

$\propto^2 t$ = varians total

Cara untuk menentukan reliabel tidaknya instrumen dilakukan dengan cara mengkonsultasikan dengan r *tabel*. Jika r11

> r *tabel* maka instrumen dinyatakan reliabel dan dapat digunakan untuk mengambil data penelitian.

E. Metode Analisis Data

Analisis data yaitu kegiatan mengolah data dari hasil pengumpulan data, dengan menggunakan metode tertentu (Arikunto 2002:209). Untuk mengetahui tingkat efektivitas siswa pada metode pembelajaran inquiry, metode analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif. Sedangkan menurut Sutrisno Hadi analisis statistik deskriptif adalah cara ilmiah yang dipersiapkan guna mengumpulkan, menyusun, menyajikan, dan menganalisis data penyelidikan yang berwujud angka - angka (Hadi 1995:221).

1. Analisis Deskriptif

Metode yang digunakan untuk mendeskripsikan tingkat Efektivitas belajar siswa dalam pembelajaran inquiry adalah dengan analisis frekuensi, maka setiap indikator diungkapkan dalam skor untuk selanjutnya dideskripsikan.

Adapun langkah-langkah yang harus dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Tahap Skoring

Tahap ini digunakan untuk mempermudah dalam menganalisis data. Caranya yaitu dengan memberikan skor terhadap pengamatan oleh observer sesuai dengan panduan pengamatan/ observasi. Kriteria pemberian skor yaitu:

Kriteria sangat tinggi diberi skor 5

Kriteria tinggi diberi skor 4

Kriteria cukup diberi skor 3

Kriteria rendah diberi skor 2

Kriteria sangat rendah diberi skor 1

b. Menentukan Kriteria Variabel Efektivitas Belajar

Menentukan kriteria dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Menentukan skor maksimal

Rumus = P x N = 15 x 5 = 75

Keterangan :

P = Jumlah butir

N = Skor maksimal

2) Menentukan skor minimal

Rumus = P x N = 15 x 1 = 15

Keterangan :

P = Jumlah butir

N = Skor minimal

3) Menghitung rentang skor

Rumus = skor maksimal – skor minimal = 75 – 15 = 60

4) Menentukan kriteria

Kriteria efektivitas belajar ada 5 yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, sangat rendah.

a) Menghitung interval skor

Interval = $\frac{rentang}{banyak\ kriteria}$ = $\frac{60}{5}$ = 12

b) Menyusun kriteria efektivitas belajar siswa dalam pembelajaran inquiry.

Tabel 3.2 Kriteria Efektivitas Belajar Siswa

No.	Interval Skor	Kriteria
1.	67,00 – 79,00	Sangat tinggi
2.	54,00 – 66,00	Tinggi
3.	41,00 – 53,00	Sedang
4.	28,00 – 40,00	Rendah
5.	15,00 – 27,00	Sangat Rendah

c) Menyusun Tabel Frekuensi

Tabel frekuensi disusun untuk mempermudah dalam menghitung jumlah frekuensi berdasarkan indikator dan kriteria yang ada dalam penelitian ini.

Tabel 3.3 Tabel Distribusi Frekuensi

No.	Interval Skor	Kriteria
1	00 – 79,00	Sangat Tinggi
2	00 – 66,00	Tinggi
3	00 – 53,00	Sedang
4	00 – 40,00	Rendah
5	00 – 27,00	Sangat rendah
Jumlah		

(Sudijono, 2008: 43)

5) Deskripsi

Setelah dibuat tabel frekuensi aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran inquiry, data kemudian dideskripsikan. Deskripsi yang dimaksud disini adalah menjelaskan persebaran data berdasarkan tabel menurut frekuensinya.

2. Analisis Korelasi Product Moment

Metode analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kolerasi Product Moment untuk menguji hipotesis atau mengetahui seberapa besar pengaruh aktivitas belajar siswa dalam metode pembelajaran inquiry terhadap hasil belajar IPS.

Pengujian yang dilakukan sebelum menggunakan kolerasi product moment adalah uji normalitas data. Rumus yang digunakan dalam kolerasi product moment sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{(N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antarvariabel

X = tingkat aktivitas belajar

Y = hasil belajar

N = jumlah subjek

Hasil perhitungan *Product Moment* kemudian dikonsultasikan dengan harga $r_{tabel.}$ Dengan taraf signifikasi 5 % dan Dk = N-2 Kriteria valid jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} (Arikunto, 2006:274).

Tabel 3.4. Tabel r interpretasi

Besarnya nilai r	Interpretasi
Antara 0,800 sampai dengan 1,00	Tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Cukup
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Agak rendah
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,200	Sangat rendah

F. Diagram Alir Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini terdiri dari 3 tahap yaitu tahap pra penelitian, tahap pelaksanaan penelitian dan tahap pasca penelitian. Tahap pra penelitian meliputi konsultasi dalam penyusunan rancangan penelitian, mengumpulkan data awal penelitian untuk menentukan populasi dan sampel, membuat instrumen penelitian dan menguji cobakan instrumen penelitian. Tahap pelaksanaan penelitian dengan melakukan pengamatan terhadap objek penelitian. Tahap pasca penelitian, meliputi tabulasi data dan analisis data hasil penelitian, pembuatan peta administratif wilayah penelitian, dan penulisan laporan hasil penelitian. Lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram alir penelitian sebagai berikut.

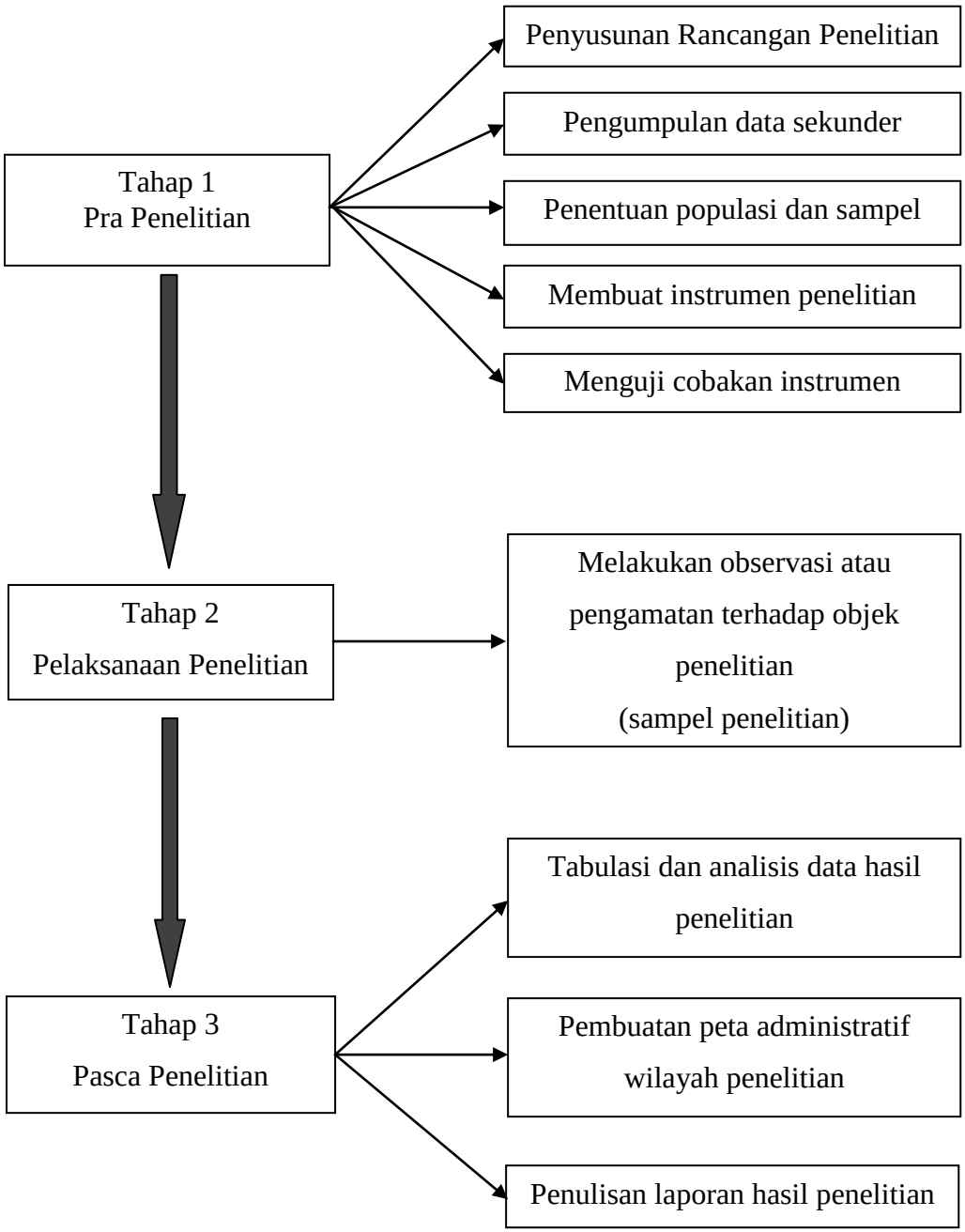

Gambar 3.1 Diagram Alir Penelitian

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian memaparkan tentang gambaran umum penelitian. Penelitian ini dilakukan di siswa SMP Negeri 7 Salatiga kelas VII dan kelas VIII yang mengikuti pembelajaran IPS dengan menggunakan metode pembelajaran inquiry tahun 2013. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : 1) Mengetahui tingkat efektivitas siswa dalam metode pembelajaran inquiry di SMP Negeri 7 Salatiga. 2) Mengetahui pengaruh aktivitas belajar siswa dalam metode inquiry terhadap hasil belajar IPS siswa. Pada bagian ini diuraikan tentang hasil penelitian berupa data aktivitas siswa dalam pembelajaran inquiry dan hasil analisis korelasi, serta pembahasan.efektivitas siswa dalam metode pembelajaran inquiry, dan pengaruh aktivitas belajar siswa terhadap hasil belajar IPS di SMP N 7 Salatiga.

1. Gambaran Umum Obyek Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 7 Salatiga yang berada di Jalan Setiaki no.15 wilayah Kelurahan Dukuh, Kecamatan Sidomukti, Kota Salatiga dan terletak pada lintang 7°21'1.01" LS dan 110°29'11.60" BT. Untuk lebih jelasnya lokasi penelitian dapat dilihat pada gambar 4.1 (Peta Lokasi Sekolah SMP Negeri 7 Salatiga).

Batas wilayah Kelurahan Dukuh yaitu: Sebelah utara berbatasan dengan Kelurahan Kecandran dan Kelurahan Mangunsari. Sebelah barat berbatasan dengan Kelurahan Kecandran. Sebelah selatan berbatasan dengan Kelurahan Kumpulrejo. Sebelah timur berbatasan dengan Kelurahan Mangunsari.

Kota Salatiga berada di tengah Kabupaten Semarang, secara administrasi. Untuk batas wilayah Kota Salatiga, sebelah utara, timur, selatan dan barat berbatasan dengan wilayah Kabupaten Semarang.

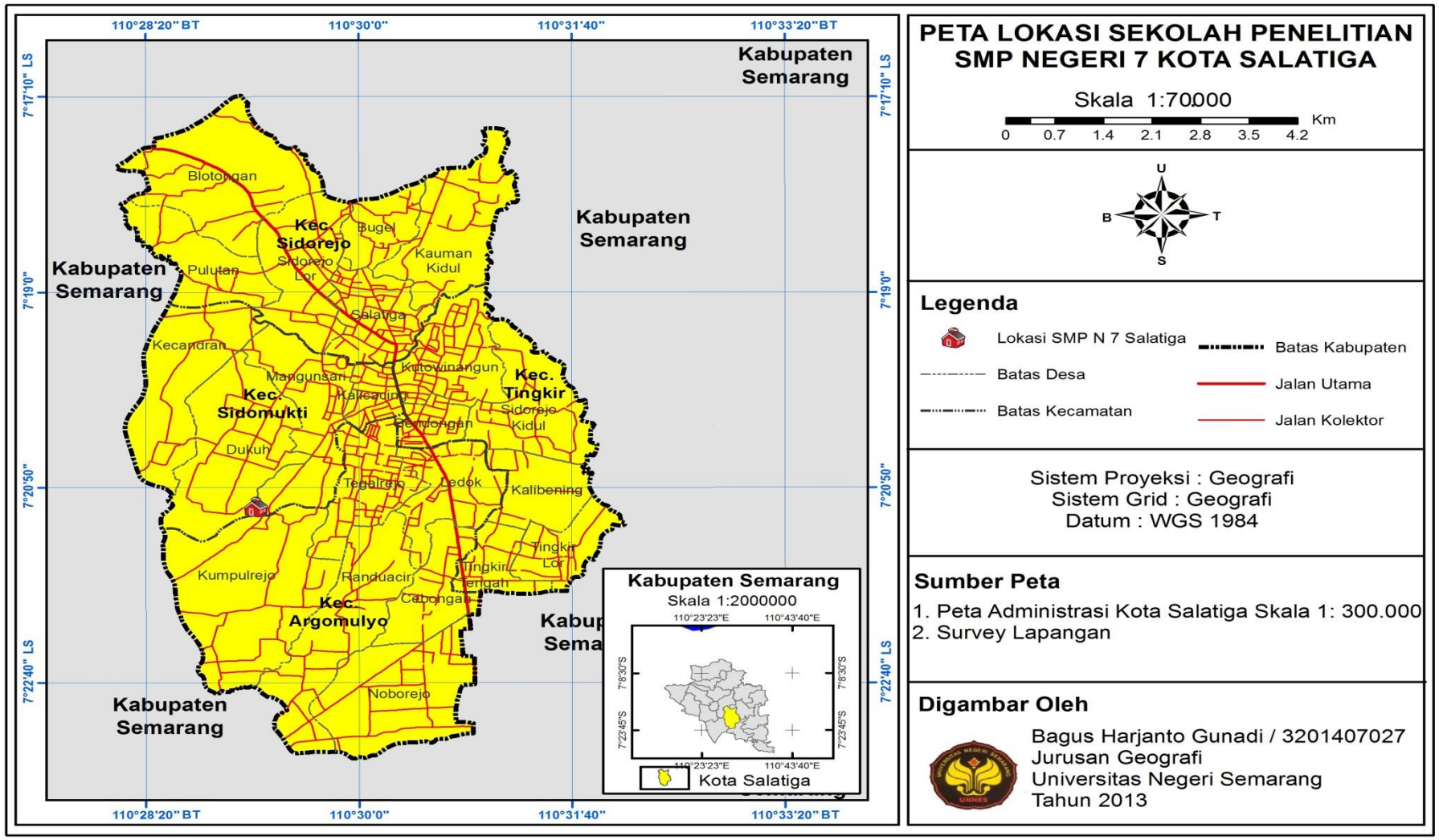

Gambar 4.1
Peta Lokasi Sekolah SMP Negeri 7 Salatiga

2. Tingkat Efektivitas Siswa dalam Metode Pembelajaran Inquiry

Untuk mendeskripsikan variabel aktivitas belajar siswa dalam metode pembelajaran inquiry berdasarkan hasil penskoran dapat digunakan kriteria berikut :

Prosentase Maksimal	= (5 : 5) x 100%	= 100%
Prosentase Minimal	= (1 : 5) x 100%	= 20
Rentang	= 100 % - 20%	= 80%
Interval	= 80% : 5	= 16%

Tabel 4.1
Kriteria Efektivitas Belajar Siswa

Interval Skor	Interval Persentase	Kriteria
67,00 – 79,00	84.10% - 100%	Sangat tinggi
54,00 – 66,00	68.10% - 84,00%	Tinggi
41,00 – 53,00	52.10% - 68,00%	Sedang
28,00 – 40,00	36.10% - 52,00%	Rendah
15,00 – 27,00	20.00% - 36,00%	Sangat Rendah

Sumber : Analisis data penelitian 2013

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada variabel aktivitas belajar siswa dalam metode pembelajaran inquiry terhadap 40 siswa di SMP Negeri 7 Salatiga yang meliputi Aktivitas merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, mengumpulkan data, menguji hipotesis dan membuat kesimpulan terangkum dalam tabel berikut.

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Efektivitas Siswa Dalam Pembelajaran Inquiry

No.	Interval Skor	Kriteria	Jumlah	
			f	% (*)
1	67,00 – 79,00	Sangat Tinggi	0	0
2	54,00 – 66,00	Tinggi	32	80%
3	41,00 – 53,00	Sedang	8	20%
4	28,00 – 40,00	Rendah	0	0
5	15,00 – 27,00	Sangat rendah	0	0
Jumlah			40	100%

Sumber : Analisis data penelitian 2013

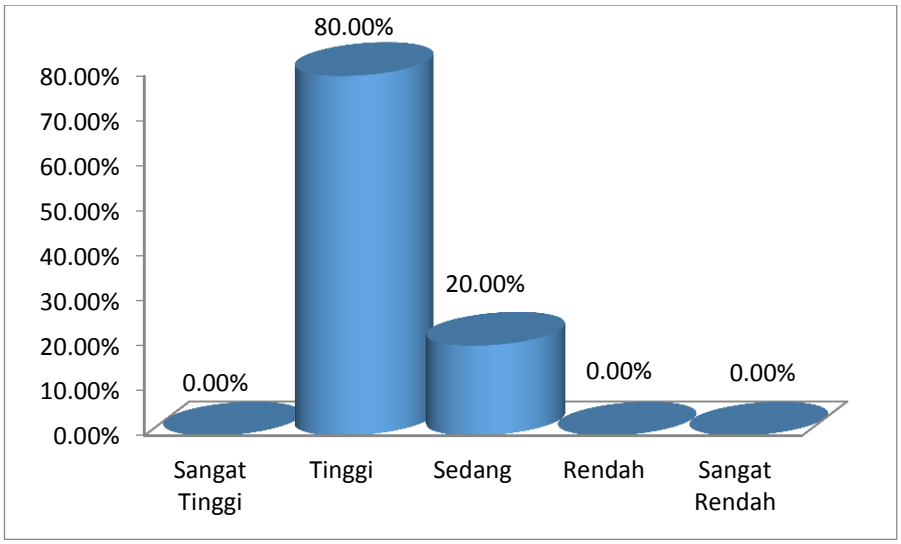

Gambar 4.2
Diagram efektivitas siswa dalam pembelajaran inquiry

Berdasarkan tabel 4.2 dan Gambar 4.2 diperoleh informasi bahwa dari 40 responden, untuk kategori sangat tinggi dengan rentang skor 67,00 – 79,00 dicapai oleh 0 siswa atau sebesar 0% dan kategori tinggi dengan rentang skor 54,00 – 66,00 dicapai oleh 32 siswa atau sebesar 80,00%. Untuk kategori sedang dengan rentang skor 41,00 – 53,00 dicapai oleh 8 siswa atau sebesar 20,00%. Untuk kategori rendah dengan rentang skor

28,00 – 40,00 dicapai oleh 0 siswa atau sebesar 0%. Sedangkan untuk kategori sangat rendah dengan rentang skor 15,00 – 27,00 dicapai oleh 0 siswa atau sebesar 0%. Berdasarkan hasil analisis data penelitian dapat ditegaskan bahwa hasil analisis efektivitas belajar siswa dalam metode pembelajaran inquiry sudah termasuk dalam kategori tinggi sehingga dengan aktivitas yang tinggi tersebut akan dapat menunjang keberhasilan dalam mencapai prestasi atau hasil belajar yang baik.

Sedangkan secara terperinci dari penjabaran Efektivitas belajar siswa dalam pembelajaran inquiry yang terdiri dari indikator : merumuskan permasalahan, merumuskan hipotesis, mengumpulkan data, menguji hipotesis dan membuat kesimpulan dapat dijabarkan sebagai berikut.

a. Merumuskan permasalahan

Indikator merumuskan permasalahan dalam proses pembelajaran inquiry terdiri dari indikator : 1) Kemampuan siswa dalam menemukan latar belakang permasalahan. 2) Kemampuan siswa dalam mengidentifikasi permasalahan. 3) Kemampuan siswa dalam merumuskan masalah. Hasil analisis deskriptif persentase indikator merumuskan permasalahan diperoleh hasil yang terangkum dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Aktivitas Siswa Dalam Merumuskan permasalahan

No	Interval	Kriteria	f	%
1	84.10% - 100%	Sangat Tinggi	5	12,50%
2	68.10% - 84,00%	Tinggi	25	62,50%
3	52.10% - 68,00%	Sedang	10	25,00%
4	36.10% - 52,00%	Rendah	0	0,00%
5	20.00% - 36,00%	Sangat rendah	0	0,00%
Jumlah			40	100,00

Sumber : Analisis data penelitian 2013

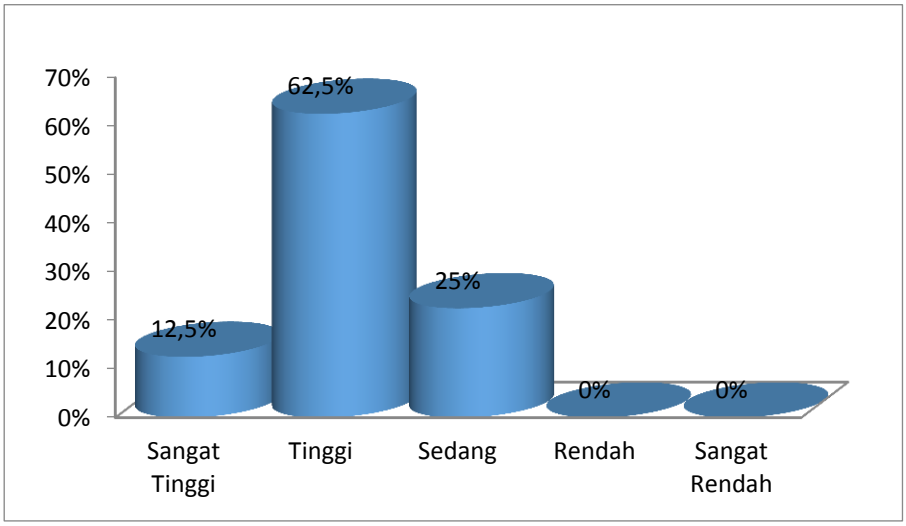

Gambar 4.3
Diagram Aktivitas Merumuskan Permasalahan

Berdasarkan tabel 4.3 dan gambar 4.3 diperoleh informasi aktivitas siswa dalam pembelajaran inquiry pada aktivitas merumuskan permasalahan diperoleh hasil bahwa sebanyak 25 responden atau sama dengan 62,50% dengan kemampuan merumuskan permasalahan termasuk dalam kategori tinggi, sebanyak 10 responden atau sama dengan 25,00% termasuk dalam kategori sedang dan sebanyak 5

responden atau sama dengan 12,50% termasuk dalam kategori sangat tinggi.

Dapat dijelaskan bahwa hasil analisis aktivitas belajar siswa pada aktivitas merumuskan permasalahan sudah termasuk dalam kategori tinggi. Sehingga kemampuan siswa dalam menemukan latar belakang permasalahan, kemampuan siswa dalam mengidentifikasi permasalahan, dan emampuan siswa dalam merumuskan masalah sudah terlaksana dengan baik.

b. Merumuskan hipotesis

Indikator merumuskan hipotesis dalam proses pembelajaran inquiry terdiri dari indikator : 1) Kemampuan siswa dalam memilih sumber untuk merumuskan hipotesis. 2) Kemampuan siswa dalam menuliskan hipotesis. 3) Kemampuan siswa dalam mendeskripsikan hipotesis. Hasil analisis deskriptif persentase indikator merumuskan hipotesis diperoleh hasil yang terangkum dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi Aktivitas Siswa Dalam Merumuskan Hipotesis

No	Interval	Kriteria	f	%
1	84.10% - 100%	Sangat Tinggi	5	12,50%
2	68.10% - 84,00%	Tinggi	26	65,00%
3	52.10% - 68,00%	Sedang	9	22,50%
4	36.10% - 52,00%	Rendah	0	0,00%
5	20.00% - 36,00%	Sangat rendah	0	0,00%
Jumlah			40	100,00

Sumber : Analisis data penelitian 2013

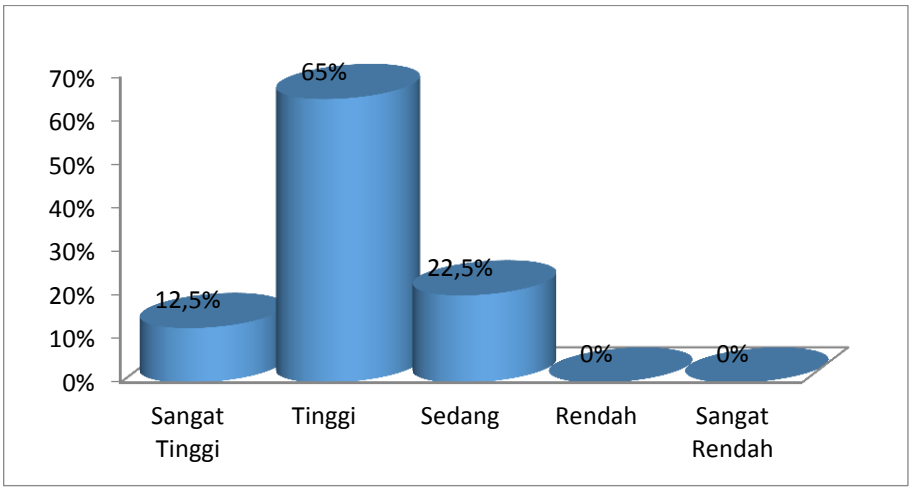

Gambar 4.4
Diagram Aktivitas Merumuskan Hipotesis

Berdasarkan tabel 4.4 dan gambar 4.4 diperoleh informasi aktivitas siswa dalam pembelajaran inquiry pada aktivitas merumuskan hipotesis diperoleh hasil bahwa sebanyak 26 responden atau sama dengan 65,00% dengan kemampuan merumuskan hipotesis termasuk dalam kategori tinggi, sebanyak 9 responden atau sama dengan 22,50% termasuk dalam kategori sedang dan sebanyak 5 responden atau sama dengan 12,50% termasuk dalam kategori sangat tinggi.

Dengan demikian, dapat dijelaskan bahwa hasil analisis aktivitas belajar siswa pada aktivitas merumuskan hipotesis sudah termasuk dalam kategori tinggi. Sehingga kemampuan siswa dalam memilih sumber untuk merumuskan hipotesis, kemampuan siswa dalam menuliskan hipotesis dan kemampuan siswa dalam mendeskripsikan hipotesis dapat tercapai dan terlaksana dengan baik

c. Mengumpulkan data

Indikator mengumpulan data dalam proses pembelajaran inquiry terdiri dari indikator : 1) Kemampuan siswa dalam menentukan variabel dan indikator. 2) Kemampuan siswa dalam menggunakan teknik pengumpulan data. 3) Kemampuan siswa dalam membuat instrument. Hasil analisis deskriptif persentase indikator merumuskan permasalahan diperoleh hasil yang terangkum dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.5
Distribusi Frekuensi Aktivitas Siswa Dalam Mengumpulkan Data

No	Interval	Kriteria	f	%
1	84.10% - 100%	Sangat Tinggi	1	2,50%
2	68.10% - 84,00%	Tinggi	30	75,00%
3	52.10% - 68,00%	Sedang	8	20,00%
4	36.10% - 52,00%	Rendah	1	2,50%
5	20.00% - 36,00%	Sangat rendah	0	0,00%
Jumlah			40	100,00

Sumber : Analisis data penelitian 2013

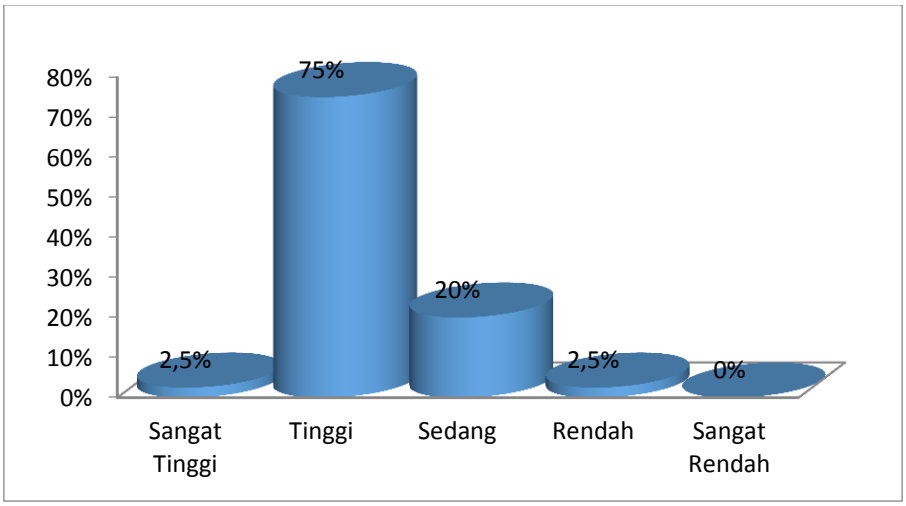

Gambar 4.5
Diagram Aktivitas Mengumpulkan Data

Berdasarkan tabel 4.5 dan gambar 4.5 diperoleh informasi aktivitas siswa dalam pembelajaran inquiry pada Aktivitas mengumpulkan data diperoleh hasil bahwa sebanyak 30 responden atau sama dengan 75,00% dengan kemampuan mengumpulkan data termasuk dalam kategori tinggi, sebanyak 8 responden atau sama dengan 20,00% termasuk dalam kategori sedang, sebanyak 1 responden atau sama dengan 2,50% termasuk dalam kategori sangat tinggi dan sebanyak 1 responden atau sama dengan 2,50% termasuk dalam kategori rendah.

Dapat disimpulkan bahwa hasil analisis aktivitas belajar siswa pada aktivitas mengumpulkan data sudah termasuk dalam kategori tinggi. Sehingga kemampuan siswa dalam menentukan variabel dan indikator, Kemampuan siswa dalam menggunakan teknik pengumpulan data, dan kemampuan siswa dalam membuat instrument telah tercapai dengan baik dan terlaksana dengan baik.

d. Menguji hipotesis

Indikator menguji hipotesis dalam proses pembelajaran inquiry terdiri dari indikator : 1) Kemampuan siswa menggabungkan data-data yang didapat (Tabulasi data). 2) Kemampuan siswa dalam menggunakan metode analisis data. 3) Kemampuan siswa dalam memberikan rekomendasi dari hasil pengujian hipotesis. Hasil analisis deskriptif persentase indikator menguji hipotesis diperoleh hasil yang terangkum dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.6
Distribusi Frekuensi Aktivitas Siswa Dalam Menguji Hipotesis

No	Interval	Kriteria	f	%
1	84.10% - 100%	Sangat Tinggi	3	7,50%
2	68.10% - 84,00%	Tinggi	25	62,50%
3	52.10% - 68,00%	Sedang	12	30,00%
4	36.10% - 52,00%	Rendah	0	0,00%
5	20.00% - 36,00%	Sangat rendah	0	0,00%
Jumlah			40	100,00

Sumber : Analisis data penelitian 2013

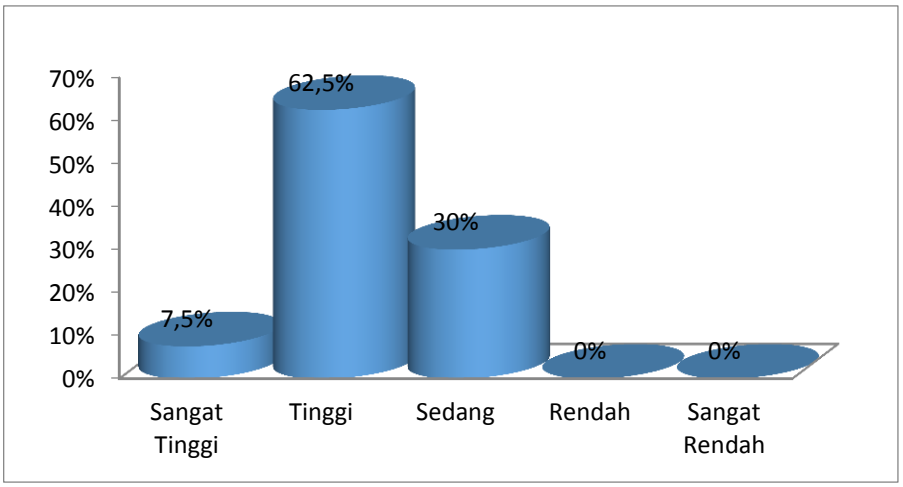

Gambar 4.6
Diagram Aktivitas Menguji Hipotesis

Berdasarkan tabel 4.6 dan gambar 4.6 diperoleh informasi aktivitas siswa dalam pembelajaran inquiry pada aktivitas menguji hipotesis diperoleh hasil bahwa sebanyak 25 responden atau sama dengan 62,50% dengan kemampuan merumuskan permasalahan termasuk dalam kategori tinggi, sebanyak 12 responden atau sama dengan 30,00% termasuk dalam kategori sedang dan sebanyak 3 responden atau sama dengan 7,50% termasuk dalam kategori sangat tinggi.

Berdasarkan hasil analisis tersebut dijelaskan bahwa h aktivitas belajar siswa pada aktivitas menguji hipotesis sudah termasuk dalam kategori tinggi Sehingga kemampuan siswa menggabungkan data-data yang didapat (Tabulasi data), kemampuan siswa dalam menggunakan metode analisis data, dan kemampuan siswa dalam memberikan rekomendasi dari hasil pengujian hipotesis telah terlaksana dengan baik sehingga dapat meningkatkan prestasi siswa.

e. **Membuat kesimpulan**

Indikator merumuskan permasalahan dalam proses pembelajaran inquiry terdiri dari indikator : 1) Kemampuan siswa dalam menuliskan kesimpulan. 2) Kemampuan siswa dalam mendeskripsikan hasil kesimpulan didepan kelas. 3) Kemampuan siswa dalam memberikan saran sesuai dengan kesimpulan. Hasil analisis deskriptif persentase indikator membuat kesimpulan diperoleh hasil yang terangkum dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.7
Distribusi Frekuensi Aktivitas Siswa
Membuat Kesimpulan

No	Interval	Kriteria	f	%
1	84.10% - 100%	Sangat Tinggi	5	12,50%
2	68.10% - 84,00%	Tinggi	27	67,50%
3	52.10% - 68,00%	Sedang	8	20,00%
4	36.10% - 52,00%	Rendah	0	0,00%
5	20.00% - 36,00%	Sangat rendah	0	0,00%
Jumlah			40	100,00

Sumber : Analisis data penelitian 2013

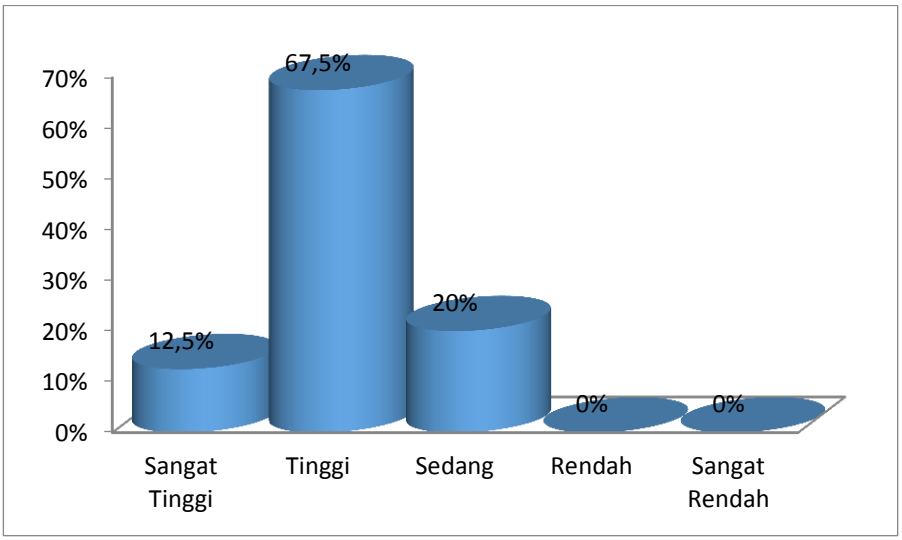

Gambar 4.7
Diagram Aktivitas Membuat Kesimpulan

Berdasarkan tabel 4.7 dan gambar 4.7 diperoleh informasi aktivitas siswa dalam pembelajaran inquiry pada aktivitas membuat kesimpulan diperoleh hasil bahwa sebanyak 27 responden atau sama dengan 67,50% dengan kemampuan menguji hipotesis termasuk dalam kategori tinggi, sebanyak 8 responden atau sama dengan 20,00% termasuk dalam kategori sedang dan sebanyak 5 responden atau sama dengan 12,50% termasuk dalam kategori sangat tinggi.

Dengan demikian, dapat dijelaskan bahwa hasil observasi aktivitas belajar siswa dalam metode pembelajaran inquiry pada aktivitas membuat kesimpulan sudah termasuk dalam kategori tinggi Sehingga kemampuan siswa dalam menuliskan kesimpulan, kemampuan siswa dalam mendeskripsikan hasil kesimpulan didepan kelas, dan kemampuan siswa dalam memberikan saran sesuai dengan

kesimpulan telah tercapai dengan baik dan akan dapat menunjang keberhasilan dalam mencapai prestasi yang baik.

3. Pengaruh Aktivitas Belajar Siswa Dalam Metode Pembelajaran Inquiry Terhadap Hasil Belajar IPS

Dalam melakukan analisis ada tidaknya pengaruh antara aktivitas siswa dalam pembelajaran inquiry dengan hasil belajar IPS digunakan analisis korelasi product moment.

Tabel 4.8
Hasil Analisis Korelasi pengaruh aktivitas siswa dalam pembelajaran inquiry dengan hasil belajar IPS

.

Variasi	r_{xy}	r_{tabel}	Keterangan
aktivitas siswa dalam pembelajaran inquiry dengan hasil belajar IPS	0,650	0,320	Signifikan

Berdasarkan tabel 4.8 diperoleh informasi r_{xy} yang diperoleh yaitu 0,650 maka dapat disimpulkan terdapat ada pengaruh antara aktivitas siswa dalam pembelajaran inquiry dengan hasil belajar IPS yang termasuk dalam kategori cukup dengan rentangan antara 0,600 sampai dengan 0,800. Untuk r_{tabel} dapat dilihat dilampiran 27 hal 108.

Hasil analisis korelasi diperoleh besarnya koefisien korelasi sebesar 0,650. Hasil uji korelasi menunjukan bahwa r_{xy} yang diperoleh sebesar 0,650 sedangkan para r tabel dengan N = 40 dengan taraf signifikasi signifikasi sebesar 5 % dan dk = 40-2 = 38 sebesar 0,320. Karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,650 > 0,320) maka Ho yang berbunyi

"Tidak ada pengaruh antara aktivitas siswa dalam pembelajaran inquiry dengan hasil belajar IPS" **ditolak** dan Ha yang berbunyi " ada pengaruh antara aktivitas siswa dalam pembelajaran inquiry dengan hasil belajar IPS" **diterima**.

Tabel 4.9

Hasil Koefisien Determinasi Dan Koefisien Korelasi

Variabel	r_{xy}	R^2	Keterangan
aktivitas belajar siswa dalam metode pembelajaran inquiry terhadap hasil belajar IPS	0,650	0,4225	Signifikan

Sumber : Analisis Data Penelitian 2013

Berdasarkan tabel 4.9 diperoleh besarnya koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,4225 dan koefisien korelasi 0,650. Besarnya koefisien determinasi tersebut menunjukkan bahwa pengaruh aktivitas belajar siswa dalam metode pembelajaran inquiry terhadap hasil belajar IPS di SMP Negeri 7 Salatiga sebesar 42,25%.

Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa pengaruh aktivitas belajar siswa dalam metode pembelajaran inquiry terhadap hasil belajar IPS di SMP N 7 Salatiga sebesar 42,25%. Data lebih lengkap dapat dilihat pada lampiran 26 halaman 106.

B. Pembahasan

1. Efektivitas Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Inquiry

Hasil penelitian diperoleh hasil bahwa tingkat efektifitas siswa dalam pembelajaran inquiry sebesarnya 80%. Efektivitas belajar siswa dalam metode pembelajaran inquiry sudah termasuk dalam kategori tinggi sehingga dengan aktivitas yang tinggi tersebut akan dapat menunjang keberhasilan dalam mencapai prestasi atau hasil belajar yang baik. Hal ini memberikan gambaran bahwa metode pembelajaran model inquiry efektif.

Pembelajaran dapat dikatakan baik apabila pembelajaran tersebut efektif. Pembelajaran yang efektif adalah suatu pembelajaran yang memungkinkan peserta didik untuk belajar keterampilan spesifik, ilmu pengetahuan, dan sikap serta yang membuat peserta didik senang. Efektivitas menekankan pada perbandingan antara rencana dengan tujuan yang dicapai.

Siswa dengan aktivitas belajar yang tinggi dalam pembelajaran inquiry akan memperoleh hasil belajar yang tinggi, sedangkan siswa dengan aktivitas pembelajaran inquiry yang termasuk dalam kategori rendah, tentunya akan memperoleh hasil belajar yang kurang baik pula atau belum tuntas. Sehingga model pembelajaran inqury efektif untuk meningkatkan prestasi belajar dalam hal ini adalah pelajaran IPS.

Hal ini didukung hasil analisis deskriptif persentase ekfektivitas belajar siswa dimana sebagian besar siswa termasuk dalam kategori ekfektivitas belajar yang tinggi. Peranan pembelajaran inquiry antara lain

sebagai berikut: (1) Menekankan kepada proses perolehan informasi oleh siswa. (2) Membuat konsep diri siswa bertambah dengan penemuan - penemuan yang diperolehnya. (3) Memiliki kemampuan untuk memperbaiki dan memperluas penguasaan keterampilan dalam proses memperoleh kognitif para siswa. (4) Penemuan - penemuan yang diperoleh siswa dapat menjadi kepemilikannya dan sangat sulit melupakannya. (5) Tidak menjadikannya guru sebagai satu - satunya sumber belajar, karena siswa belajar dengan memanfaatkan berbagai jenis sumber belajar (Sumantri, 1999:166).

2. Pengaruh Aktivitas Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS

Hasil penelitian diperoleh hasil bahwa ada pengaruh antara aktivitas siswa dalam pembelajaran inquiry dengan hasil belajar IPS, besarnya pengaruh antara aktivitas siswa dalam pembelajaran inquiry dengan prestasi belajar IPS sebesar 42,25% sedangkan lainnya dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini.

Siswa dengan aktivitas belajar yang tinggi dalam pembelajaran inquiry akan memperoleh hasil belajar yang tinggi, sedangkan siswa dengan aktivitas pembelajaran inquiry yang termasuk dalam kategori rendah, tentunya akan memperoleh hasil belajar yang kurang baik pula atau belum tuntas. Sehingga model pembelajaran inqury efektif untuk meningkatkan prestasi belajar dalam hal ini adalah pelajaran IPS

Hal ini memberikan gambaran bahwa dengan dengan model pembelajaran inquiry dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Sasaran utama dalam kegiatan pembelajaran pada metode pembelajaran inquiry, adalah: (1) Keterlibatan siswa secara maksimal dalam proses kegiatan belajar; Kegiatan belajar disini adalah kegiatan mental intelektual dan sosial emosional. (2) Keterarahan kegiatan secara logis dan sistematis pada tujuan pengajaran. (3) Mengembangkan sikap percaya pada diri sendiri (*self-belief*) pada diri siswa tentang apa yang ditemukan dalam proses pembelajaran inquiry.

BAB V
SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Efektivitas siswa dalam pembelajaran metode inquiry diperoleh hasil bahwa sebanyak 32 responden atau sama dengan 80,00%, efektivitas siswa dalam pembelajaran inquiry termasuk dalam kategori tinggi dan sebagian siswa sebanyak 8 responden atau sama dengan 20% dengan tingkat efektivitas belajar dalam pembelajaran metode inquiry termasuk dalam kategori sedang.
2. Ada pengaruh yang signifikan antara aktivitas belajar siswa dalam model pembelajaran inquiry terhadap hasil belajar IPS. Besarnya pengaruh aktivitas belajar siswa dalam model pembelajaran inquiry terhadap hasil belajar IPS sebesar 42,25%.

B. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, maka saran-saran yang dapat disampaikan adalah :

1. Dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat seperti pembelajaran model inquiry, maka pelajaran IPS yang selama ini dianggap pelajaran yang menjenuhkan dapat diubah menjadi pelajaran yang menarik, maka diharapkan para guru-guru pelajaran IPS sudah meninggalkan metode pembelajaran ceramah yang selama ini digunakan

menjadi pelajaran dengan menggunakan metode dapat meningkatkan aktivitas siswa.

2. Penggunaan metode, media ataupun model belajar yang kreatif dan bervariasi akan meningkatkan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Anni, Catharina Tri ,dkk 2007. *Psikologi Belajar*, Semarang: UPT UNNES.

Arikunto, Suharsimi. 2002. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara

----------. 2006. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta

Depdiknas.2003. *Standar Kompetensi Mata Pelajaran Pengetahuan Sosial*. Jakarta : Balitbang Depdiknas.

Gulo, W. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Grasindo.

Mulyasa. 2004. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

----------. 2006. *KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Nurdin, dkk. 2008. *Mari Belajar IPS 1 untuk SMP/MTS kelas VII*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

Purwanto.2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Roestiyah. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Rineka Cipta.

Rohani, Ahmad. 2004. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Sagala, Syaiful. 2008. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.

Sanjaya, Wina. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media

Slameto. 2003. *Belajar dan faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Soeparwoto, dkk. 2006. *Psikologi Perkembangan.* Semarang: UNNES Press.

Sudjana, Nana. 1996. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.

----------. 2005. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar baru Algesido.

Sugiyono. 2008. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta

----------. 2009. *Metode penelitian kuantitatif dan R n d*. Bandung : Alfabeta.

Sumaatmadja, Nursyid. 1997. *Metodeologi Pengajaran Geografi*. Jakarta : Bumi Aksara.

Sumantri. 1999. *Metode Pembelajaran.* Jakarta: Bumi Aksara.

Surakhmad, Winarno. 1982. *Pengantar Interaksi Belajar Mengajar*. Bandung: Tarsito.

Triyanto. 2007. *Model-model pembelajaran inovatif berorientasi konstruktivistik*. Jakarta : Prestasi Pustaka.

Warsita. 2009. *Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

LAMPIRAN

Lampiran 1

KISI-KISI INSTRUMEN
LEMBAR OBSERVASI

No.	Variabel	Sub Variabel	Indikator	No. Item
1.	Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Inquiry	1. Merumuskan Masalah	1) Kemampuan siswa dalam menemukan latar belakang permasalahan 2) Kemampuan siswa dalam mengidentifikasi permasalahan 3) Kemampuan siswa dalam merumuskan masalah.	1 2 3
		2. Merumuskan Hipotesis	1) Kemampuan siswa dalam memilih sumber untuk merumuskan hipotesis 2) Kemampuan siswa dalam menuliskan hipotesis 3) Kemampuan siswa dalam mendiskripsikan hipotesis	4 5 6
		3. Mengumpulkan Data	1) Kemampuan siswa dalam menentukan variabel dan indikator. 2) Kemampuan siswa dalam menggunakan teknik pengumpulan data. 3) Kemampuan siswa dalam membuat instrument.	7 8 9
		4. Menguji Hipotesis	1) Kemampuan siswa menggabungkan data-data yang didapat (Tabulasi data). 2) Kemampuan siswa dalam menggunakan metode analisis data. 3) Kemampuan siswa dalam memberikan rekomendasi dari hasil pengujian hipotesis	10 11 12
		5. Membuat Kesimpulan	1) Kemampuan siswa dalam menulis kesimpulan. 2) Kemampuan siswa dalam menyampaikan hasil kesimpulan didepan kelas. 3) Kemampuan siswa dalam memberikan saran sesuai dengan kesimpulan .	13 14 15

Lampiran 2

LEMBAR OBSERVASI

Nama Siswa :
Kelas :

No.	Indikator	Skala Skor				
		1	2	3	4	5
1.	mampuan siswa dalam menemukan latar belakang permasalahan					
2.	mampuan siswa dalam mengidentifikasi permasalahan					
3.	mampuan siswa dalam merumuskan masalah.					
4.	mampuan siswa dalam memilih sumber untuk merumuskan hipotesis					
5.	mampuan siswa dalam menuliskan hipotesis					
6.	mampuan siswa dalam mendiskripsikan hipotesis					
7.	mampuan siswa dalam menentukan variabel dan indikator					
8.	mampuan siswa dalam menggunakan teknik pengumpulan data					
9.	mampuan siswa dalam membuat instrument					
10.	mampuan siswa menggabungkan data-data yang didapat (tabulasi data)					
11.	mampuan siswa dalam menggunakan metode analisis data					
12.	mampuan siswa dalam memberikan rekomendasi dari hasil pengujian hipotesis					
13.	mampuan siswa dalam menuliskan kesimpulan					
14.	mampuan siswa dalam menyampaikan hasil kesimpulan didepan kelas					
15.	mampuan siswa dalam memberikan saran sesuai dengan kesimpulan					

Keterangan :
1 : Sangat Rendah
2 : Rendah
3 : Cukup
4 : Tinggi
5 : Sangat Tinggi

Lampiran 3

PANDUAN OBSERVASI
AKTIVITAS BELAJAR SISWA DALAM
PEMBELAJARAN INQUIRY

Kriteria penilaian lembar observasi aktivitas belajar siswa dalam Pembelajaran Inquiry, sebagai berikut:

a. Merumuskan Permasalahan

1) Kemampuan siswa dalam menemukan latar belakang permasalahan.

ST : Siswa menemukan latar belakang lebih dari 3 (>3), terkait materi, jelas dan mudah dipahami.

T : Siswa menemukan tiga (3) latar belakang dan terkait materi.

C : Siswa menemukan tiga (3) latar belakang, tetapi 1 atau 2 latar belakang kurang terkait materi.

R : Siswa menemukan latar belakang kurang dari tiga (<3) dan tidak terkait materi.

SR : Siswa tidak dapat menemukan latar belakang (0).

2) Kemampuan siswa dalam mengidentifikasi permasalahan.

ST : Siswa mengidentifikasi lebih dari tiga (>3) permasalahan terkait latar belakang dan jelas.

T : Siswa mengidentifikasi tiga (3) permasalahan dan terkait latar belakang.

C : Siswa mengidentifikasi tiga (3) permasalahan, tetapi 1 atau 2 permasalahan tidak terkait latar belakang.

R : Siswa mengidentifikasi kurang dari tiga (<3) permasalahan dan tidak terkait latar belakang.

SR : Siswa tidak bisa mengidentifikasi permasalahan (0)

3) Kemampuan siswa dalam merumuskan masalah

ST : Siswa merumuskan lebih dari tiga (>3) masalah, terkait latar belakang dan jelas.

T : Siswa merumuskan tiga (3) masalah dan terkait latar belakang.

C : Siswa merumuskan tiga (3) masalah, tetapi 1 atau 2 rumusan malah tidak terkait latar belakang.

R : Siswa merumuskan kurang dari tiga (<3) masalah dan tidak terkait latar belakang.

SR : Siswa tidak dapat merumuskan masalah (0).

b. Merumuskan Hipotesis

1) Kemampuan siswa dalam memilih sumber untuk merumuskan hipotesis.

ST : Siswa menggunakan lebih dari tiga (3>) sumber dan memilih sumber yang sangat sesuai.

T : Siswa menggunakan tiga (3) sumber dan memilih sumber yang sesuai.

C : Siswa menggunakan tiga (3) sumber akan tetapi 1 atau 2 sumber yang dipilih tidak sesuai.

R : Siswa menggunakan kurang dari tiga (<3) sumber dan tidak sesuai.

SR : Siswa tidak menggunakan sumber.

2) Kemampuan siswa dalam menuliskan hipotesis.

ST : Siswa menuliskan lebih dari tiga (>3) hipotesis, terkait permasalahan dan sangat jelas.

T : Siswa menuliskan tiga (3) hipotesis dan terkait permasalahan.

C : Siswa menuliskan tiga (3) hipotesis, tetapi 1 atau 2 hipotesis tidak terkait permasalahan

R : Siswa menuliskan kurang dari tiga (<3) hipotesis dan tidak terkait permasalahan.

SR : Siswa tidak bisa menuliskan hipotesis.

3) Kemampuan siswa dalam mendeskripsikan hipotesis.

ST : Siswa bisa mendeskripsikan lebih dari tiga (>3) hipotesisnya, terkait permasalahan dan sangat jelas.

T : Siswa bisa mendeskripsikan tiga (3) hipotesisnya dan terkait permasalahan.

C : Siswa bisa mendeskripsikan tiga (3) hipotesisnya, tetapi 1 atau 2 hipotesisnya tidak terkait permasalahan.

R : Siswa bisa mendeskripsikan kurang dari tiga (<3) hipotesisnya dan tidak terkait permasalahan.

SR : Siswa tidak bisa mendeskripsikan hipotesis.

c. Mengumpulkan Data

1) Kemampuan siswa dalam menentukan variabel dan indikator.

ST : Siswa bisa menentukan variabel yang digunakan dan beberapa indikator dengan sangat tepat.

T : Siswa bisa menentukan variabel yang digunakan dan indikator dengan tepat.

C : Siswa bisa menentukan variabel akan tetapi ada indikatornya yang kurang tepat.

R : Siswa bisa menentukan variabel akan tetapi tidak bisa menentukan indikator.

SR : Siswa tidak bisa menentukan variabel dan indikator.

2) Kemampuan siswa dalam menggunakan teknik pengumpulan data.

ST : Siswa menggunakan lebih dari tiga (>3) teknik pengumpulan data dan sesuai.

T : Siswa menggunakan tiga (3) teknik pengumpulan data dan sesuai.

C : Siswa menggunakan tiga (3) teknik pengumpulan data,tetapi 1 atau 2 teknik pengumpulan datanya kurang sesuai.

R : Siswa menggunakan kurang dari tiga (<3) teknik pengumpulan data, akan tetapi tidak sesuai.

SR : Siswa tidak menggunakan teknik pengumpulan data.

3) Kemampuan siswa dalam membuat instrument.

ST : Siswa dapat membuat instrument yang sesuai dan dibuat dengan sangat tepat.

T : Siswa dapat membuat instrument yang sesuai dan dibuat dengan tepat.

C : Siswa dapat membuat instrument akan tetapi kurang sesuai.

R : Siswa dapat membuat instrument akan tetepi tidak sesuai.

SR : Siswa tidak dapat membuat instrument.

d. Menguji Hipotesis

1) Kemampuan siswa menggabungkan data-data yang didapat (tabulasi data).

ST : Siswa bisa menggabungkan data-data yang didapat, dengan sangat tepat.

T : Siswa bisa menggabungkan data-data yang didapat, cukup tepat.

C : Siswa bisa menggabungkan data-data yang didapat, kurang tepat.

R : Siswa bisa menggabungkan data-data yang didapat, tetapi tidak tepat.

SR : Siswa tidak bisa menggabungkan data-data yang didapat (tabulasi data).

2) Kemampuan siswa dalam menggunakan metode analisis data.

ST : Siswa menggunakan metode analisis data lebih dari satu (>1) dengan sangat tepat dan sesuai.

T : Siswa menggunakan satu (1) metode analisis data dengan tepat dan sesuai

C : Siswa menggunakan satu (1) metode analisis data akan tetapi kurang sesuai.

R : Siswa menggunakan satu (1) metode analisis data tapi tidak sesuai.

SR : Siswa tidak dapat menggunakan metode analisis data.

3) Kemampuan siswa dalam memberikan rekomendasi dari hasil pengujian hipotesis.

ST : Siswa bisa memberikan lebih dari tiga (>3) rekomendasi dari hasil pengujian hipotesis, dengan sangat tepat.

T : Siswa bisa memberikan tiga (3) rekomendasi dari hasil pengujian hipotesis, dengan tepat.

C : Siswa bisa memberikan tiga (3) rekomendasi dari hasil pengujian hipotesis, tapi 1 atau 2 rekomendasinya kurang tepat.

R : Siswa bisa memberikan kurang dari tiga (<3) rekomendasi dari hasil
pengujian hipotesis dan tidak tepat.

SR : Siswa tidak bisa memberikan rekomendasi dari hasil pengujian hipotesis.

e. Membuat Kesimpulan

1) Kemampuan siswa dalam menuliskan kesimpulan.

ST : Siswa menuliskan lebih dari 3 (> 3) kesimpulan dan menuliskannya dengan sangat tepat.

T : Siswa menuliskan 3 (3) kesimpulan dan menuliskannya dengan tepat.

C : Siswa menuliskan 3 (3) kesimpulan tapi 1 atau 2 kesimpulannya kurang tepat.

R : Siswa menuliskan kurang dari 3 (<3) kesimpulan dan tidak tepat.

SR : Siswa tidak dapat menuliskan kesimpulan (0) karena tidak mengerti.

2) Kemampuan siswa dalam menyampaikan hasil kesimpulan didepan kelas.

ST : Siswa menyampaikan dengan suara yang jelas, percaya diri tinggi, sangat menarik dan dapat dipahami.

T : Siswa menyampaikan dengan suara jelas, cukup percaya diri, menarik dan dapat dipahami.

C : Siswa menyampaikan dengan suara kurang jelas, percaya diri, kurang menarik dan kurang dapat dipahami.

R : Siswa menyampaikan dengan suara tidak jelas (pelan), sangat kurang percaya diri, tidak menarik dan tidak bisa dipahami.

SR : Siswa tidak menyampaikan karena hanya diam dan tidak membuat.

3) Kemampuan siswa dalam memberikan saran sesuai dengan kesimpulan.

ST : Saran yang diberikan siswa lebih dari 3 (>3) dan sangat sesuai dengan kesimpulan.

T : Saran yang diberikan siswa sama dengan 3 (3) dan sesuai dengan kesimpulan.

C : Saran yang diberikan siswa sama dengan 3 (3) akan tetapi 1 atau 2 saran kurang sesuai dengan kesimpulan.

R : Saran yang diberikan siswa kurang dari 3 (<3) dan tidak sesuai dengan kesimpulan.

SR : Saran yang diberikan siswa sama dengan 0 (0) atau tidak ada saran.

Lampiran 4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP 01)

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 7 Salatiga
Kelas/Semester : VII/1
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Tema/ topik : konektivitas antar ruang dan waktu
Pertemuan Ke : 1-3
Alokasi waktu : 6 x 40 Menit

A. KOMPETENSI DASAR

1.3 Menghargai karunia tuhan yang maha Esa telah menciptakan manusia dan lingkungannya

2.1 Meniru perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli, aman, dan percaya diri sebagaimana ditunjukan oleh tokoh tokoh pada masa Hindu Buddha dan Islam dalam kehidupan sekarang

3.1 Memahami aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu dalam lingkup regional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, social, budaya, pendidikan, dan politik)

4.1 Menyajikan hasil pengamatan tentang hasil- hasil kebudayaan dan pikiran masyarakat Indonesia pada masa praaksara , masa Hindu budha, dan masa Islam dalam aspek geografis, ekonomi, budaya,dan politik yang masih hidup dalam masyarakat sekarang.

4.3 Mengobservasi dan menyajikan bentuk-bentuk dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi di lingkungan masyarakat sekitar

B. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

1. Menjelaskan pengertian ruang, wilayah, dan waktu
2. Menjelaskan hubungan antara ruang dan waktu

3. Menjelaskan hubungan antara ruang dengan interaksi sosial yang mendasari aktifitas manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya
4. Menjelaskan interaksi sosial yang dilakukan manusia dalam memenuhi kebutuhan nya pada masa lampau
5. Menjelaskan hubungan interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial budaya,ekonomi di lingkungan masyarakat

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui pembelajaran siswa dapat :

a. Menjelaskan pengertian ruang, wilayah, dan waktu
b. Menjelaskan hubungan antara ruang dan waktu
c. Menjelaskan hubungan antara ruang dengan interaksi sosial yang mendasari aktifitas manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya
d. Menjelaskan interaksi sosial yang dilakukan manusia dalam memenuhi kebutuhan nya pada masa lampau
e. Menjelaskan hubungan interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial budaya,ekonomi di lingkungan masyarakat

D. MATERI POKOK

1. Pengertian ruang, wilayah, dan waktu
2. Hubungan antara ruang dan waktu
3. Hubungan antara ruang dengan interaksi sosial yang mendasari aktifitas manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya
4. Interaksi sosial yang dilakukan manusia dalam memenuhi kebutuhan nya pada masa lampau
5. Hubungan interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial budaya,ekonomi di lingkungan masyarakat

E. METODE DAN MODEL PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : saintifik
2. Metode : Inquiry
3. Model : Discovery Inquiry

F. MEDIA PEMBELAJARAN

1. Media : LCD, gulungan kertas bernomor

G. SUMBER BELAJAR

1. Buku IPS kelas VII
2. Internet
3. Media cetak

H. LANGKAH –LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pertemuan ke 1		
Pendahuluan	1. Mempersiapkan psikis dan fisik peserta didik untuk memulai pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama 2. Guru memeriksa kebersihan, keteriban dan mengabsen siswa 3. Tanya jawab tentang keadaan alam sekitar tempat tinggal siswa 4. Guru menginformasikan tujuan yang ingin dicapai 5. Guru memberi gambaran garis besar materi yang akan dipelajari. 6. Guru mengajak siswa bernyanyi bersama lagu rayuan pulau kelapa	**10 menit**
Inti	1. Siswa mengamati video/ gambar yang ditayangkan guru tentang peristiwa banjir yang terjadi di Jakarta 2. Peserta didik menjawab pertanyaan guru " adakah keterkaitan antara ruang satu dengan ruang lainnya" 3. Siswa diarahkan untuk melakukan kegiatan Inquiry mencari keterkaitan antara ruang satu dengan ruang lainnya yaitu merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, mengumpulkan data, menguji hipotesis dan	**60 menit**

	membuat kesimpulan. Guru juga memberi pesan moral agar siswa berperilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli, bekerja sama, toleran dan percaya diri dalam melaksanakan inquiry. 4. Setiap siswa melakukan kegiatan inquiry yaitu: a. Merumuskan Masalah b. Merumuskan Hipotesis c. Mengumpulkan Data d. Menguji Hipotesis e. Membuat Kesimpulan 5. Siswa menerima kertas bernomor sesuai urutan nomor untuk kocokan undian dalam menyampaikan hasil inquirynya didepan kelas. 6. Siswa menyampaikan tentang proses inquirynya 7. Siswa yang lain diperbolehkan memberi tanggapan dan pertanyaan.	
Penutup	1. Siswa bersama guru membuat kesimpulan tentang materi yang telah didiskusikan 2. Melaksanakan test secara lisan 3. Menugaskan peserta didik melakukan pengamatan dan menyusun laporan pengamatan tentang kehidupan sosial masyarakat sekitar (Tugas rumah) 4. Guru menyampaikan materi pembelajaran pada pertemuan berikutnya 5. Menutup pelajaran dengan berdoa sesuai dengan agama dan keyakinan masing-masing	**10 menit**
Pertemuan ke 2-3		

Pendahuluan	1. Mempersiapan psikis dn fisik peserta didik untuk memulai pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama sebagai ungkapan syukur atas karunia Tuhan YME 2. Tanya jawab tentang materi pada pertemuan kemarin 3. Guru menginformasikan tujuan yang ingin dicapai 4. Guru memberi gambaran garis besar materi yang akan dipelajari. 5. Guru mengajak siswa bernyanyi bersama lagu padamu negeri	**10 menit**
Inti	1. Siswa memperhatikan gambar-gambar/ video interaksi manusia dalam ruang,yang mendasari aktifitas manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya serta cara- cara yang digunakan untuk memenuhi kebutuhannya yang ditayangkan guru 2. Siswa diberi kesempatan untuk menjawab pertanyaan terbuka yang disampaikan guru 3. Siswa kemudian melakukan kegiatan inquiry kembali 4. Setiap siswa harus bisa menemukan permasalahan yang berhubungan dengan hubungan antara ruang dengan interaksi sosial yang mendasari aktifitas manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. 5. Kemudian siswa melakukan proses inquiry, yaitu dari merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, mengumpulkan data, menguji hipotesis dan membuat kesimpulan. 6. Kemudian siswa menyampaikan dan mendiskusikan hasil kerja inquirynya kepada siswa lain secara bergiliran	**60 menit**

Penutup	1. Siswa bersama guru membuat kesimpulan tentang materi yang telah didiskusikan 2. Melaksanakan test secara lisan 3. Menugaskan peserta didik menyusun kliping tentang interaksi social hubungannya dengan aktifitas manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya 4. Guru menyampaikan materi pelajaran pada pertemuan yang akan datang 5. Guru memberikan perenungan bahwa waktu yang sudah berlalu tidak akan terulang kembali untuk itu jangan biarkan waktu berlalu dengan sia-sia, manfaatkan waktu untuk kegiatan yang bermanfaat sebagai ungkapan syukur kepada Tuhan YME. 6. Menutup pelajaran dengan berdoa sesuai dengan agama dan keyakinan masing-masing	**10 menit**

I. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR (terlampir)

1. Tes tertulis
2. Penilaian pengamatan observasi
3. Penilaian tugas proyek

Salatiga, 20 juli 2013

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran IPS | Observer

Dra. Yekti Widowati | Bagus Harjanto G.P

NIP. 196807032007012019 | 3201407027

Lampiran 5

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan	: SMP N 7 Salatiga
Mata Pelajaran	: IPS
Kelas/ Semester	: VIII (Delapan)/ 1 (dua)
Alokasi Waktu	: 3 x 40 menit
Standar Kompetensi	: 1. Memahami permasalahan sosial yang berkaitan dengan pertumbuhan jumlah penduduk
Kompetensi Dasar	: 1.1Mendeskripsikan kondisi fisik wilayah dan penduduk.

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah melakukan proses pembelajaran diharapkan siswa mampu untuk:

1. Menunjukkan letak Indonesia dilihat dari letak geografis, letak astronomis dan letak geologi
2. Mengidentifikasi hubungan posisi geografis dengan perubahan musim di Indonesia dan perbedaan waktu
3. Mengidentifikasi penyebab terjadinya perubahan musim di Indonesia
4. Menentukan bulan berlangsungnya musim hujan dan musim kemarau di Indonesia
5. Menyebutkan jenis flora dan fauna tipe Asia dan Australia
6. Mengidentifikasi jenis-jenis tanah dan pemanfaatannya

B. Materi Pembelajaran

- Letak geografis,astronomi dan geologis Indonesia
- Kaitan letak geografis dengan iklim dan waktu di Indonesia
- Musim di Indonesia
- Persebaran flora dan fauna Indonesia dan kaitannya dengan pembagian wilayah Wallace dan Weber
- Persebaran jenis tanah dan peanfaatan berbagai jenis tanah di Indonesia

C. Metode Pengajaran

- Inquiry

D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

No	Langkah Pembelajaran	Metode/ Teknik	Waktu
1	**A. Pendahuluan** 1. Memeriksa kehadiran siswa, kebersihan & kerapian kelas. 2. Motivasi : Siswa diminta untuk saling bertukar pikiran tentang letak Indonesia. 3. Apersepsi : • siswa ditanya letak Indonesia secara astronomis dan geografis		**7'**
2	**B. Kegiatan Inti** **1. Eksplorasi** • Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai • Guru menayangkan peta didepan kelas • Siswa diminta untuk merumuskan masalah yang terjadi akibat letak Indonesia secara astronomis, geografis dan geologis. **2. Elaborasi** • Siswa melakukan kegiatan inquirí dari Merumuskan masalah, merumuskan hipótesis, mengumpulkan data, menguji hipótesis dan membuat kesimpulan • Siswa yang telah selesai dengan kegiatan inquirynya diminta kedepan kelas untuk mendiskripsikan hasil inquirynya. • Kemudian siswa lain memberukan tanggapan dan pertanyaan dari hasil inquiry siswa yang didepan kelas. **3. Konfirmasi** • Guru memberi kesempatan pada siswa untuk menanyakan materi yang belum dimengerti	**Inquiry**	**10'** **43'**

	• Guru memberi penguatan terhadap jawaban-jawaban siswa melalui lembar tes untuk setiap individu • Guru membenarkan jawaban siswa yang salah • Guru menegaskan jawaban siswa yang benar		**10'**
3	**C. Penutup** **a.** Guru menyimpulkan konsep yang ditemukan **b.** Guru memotivasi siswa agar mengulang pelajaran di rumah.		**10'**

E. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Peta
2. Soal dan jawab
3. Kateno,dkk. 2007. *Ilmu Pengetahuan Sosial (Terpadu) Untuk SMP dan MTs Kelas VIII*. Sukoharjo : Graha Multi Grafika.
4. Buku IPS yang relevan

Salatiga, 20 juli 2013

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran IPS | Observer

Agus Dwiyono, S.Pd | Bagus Harjanto G.P

NIP. 19650802 198803 1 011 | 3201407027

Lampiran 6

DAFTAR NAMA RESPONDEN

No.	Kode	Kelas	Nama Siswa
1	R-01	VII A	ANALDO PANDAWA Y. S. M
2	R-02	VII A	CLARA VIDYA AYUNINGTYAS
3	R-03	VII A	INGE MAULIA JANATA
4	R-04	VII A	LISA TRI NUGRAHENI
5	R-05	VII A	VIGAR RAGA RUPMANA
6	R-06	VII B	BAGUS ADI SURYA WICAKSANA
7	R-07	VII B	DHEA AULIANA DWI PUTRI
8	R-08	VII B	LUSY FITRI ANDEFVY
9	R-09	VII B	MAYRIZKI AZIZAH ARTAMEVIA
10	R-10	VII B	YONATHAN EFATA MAHA PUTRA
11	R-11	VII E	BERIA DANI ANTO
12	R-12	VII E	DEVI MAULINDA
13	R-13	VII E	HANDISKA YUNIANTORO
14	R-14	VII E	MAY'YASSARAFI MAHADIKA. R
15	R-15	VII E	SILVI DEWI NURMALA
16	R-16	VII F	ARDANIS AKBAR SOFANDI
17	R-17	VII F	CITRA ARDELIA PUSPA DEWI
18	R-18	VII F	DEBI NOVITA
19	R-19	VII F	HIDAYAT ROZAK SULISTIYO
20	R-20	VII F	REZ'KY INTAN PUTRI. H
21	R-21	VIII A	ALVIANDI RENGGA SAPUTRA
22	R-22	VIII A	DEVA SUKMA PUTRA MAFIANTO
23	R-23	VIII A	EKA DESSINTA RAMADHANTI
24	R-24	VIII A	RIZKY INDRATAMA ZULVA. S
25	R-25	VIII A	VIRANIAR AYU SAPUTRI
26	R-26	VIII B	AURIA RIZQI AMELIA
27	R-27	VIII B	CINDY ELSE NATALIA
28	R-28	VIII B	EBEN DIKY SANTOSO
29	R-29	VIII B	FAKTA BAGUS PRADIGDO
30	R-30	VIII B	LATIP VENO SULISTIYO
31	R-31	VIII C	BALL QISS AYUNI
32	R-32	VIII C	BELLA YULIA QUITAMAWAR
33	R-33	VIII C	IMANUEL PETRA MARGARITTO
34	R-34	VIII C	MARCELLINO EXSTAVIO .G
35	R-35	VIII C	VALSATIRA IKHSANY
36	R-36	VIII D	APRILIA KRISTIYANTI
37	R-37	VIII D	CAMILA ADELAIDE DE JOHNNIE.P
38	R-38	VIII D	NIKOLAS TEJAKUSUMA
39	R-39	VIII D	SALSA ASRI SOFIA
40	R-40	VIII D	STEFEN HARYANTO

Lampiran 7

TABEL PERHITUNGAN VALIDITAS DAN RELIABILITAS UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN

No	BUTIR SOAL															Y	Y^2
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
1	5	4	5	4	3	3	3	4	4	2	3	4	4	3	4	55	3025
2	4	5	4	4	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	56	3136
3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	5	5	56	3136
4	3	4	5	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	5	52	2704
5	5	5	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	59	3481
6	5	5	5	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	5	3	57	3249
7	4	4	4	2	4	4	3	4	3	3	3	3	4	5	4	54	2916
8	3	3	5	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	50	2500
9	3	3	2	3	4	4	2	3	2	3	5	3	4	4	3	48	2304
10	4	3	4	5	4	3	4	5	4	3	4	5	4	5	4	61	3721
11	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	69	4761
12	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	66	4356
13	5	5	5	5	5	4	5	4	3	3	5	4	4	5	4	66	4356
14	5	4	4	4	3	3	4	5	2	3	5	3	5	5	5	60	3600
15	4	5	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	5	59	3481
16	5	4	4	4	3	3	5	3	4	3	4	4	3	4	4	57	3249
17	5	3	4	4	4	4	5	4	3	3	5	4	4	5	4	61	3721
18	4	5	3	4	4	4	4	4	4	3	4	5	5	5	5	63	3969
19	5	5	4	5	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	5	64	4096
20	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	68	4624
ΣX	86	85	84	75	73	72	74	81	69	64	81	81	83	87	86	1181	70385
ΣX^2	380	373	364	293	275	266	292	337	249	212	339	335	349	389	380		
ΣXY	5119	4563	4483	4041	4024	3953	4177	4393	3733	3470	4433	4376	4483	4793	4682		
r_{xy}	0.501	0.502	0.256	0.645	0.623	0.519	0.777	0.709	0.553	0.363	0.463	0.551	0.476	0.540	0.587	k =	15
r_{tabel}	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	$\Sigma\sigma_b^2$ =	7.83
Kriteria	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	σ_t^2 =	34.05
σ_b^2	0.5368	0.6184	0.5895	0.6184	0.4500	0.3579	0.9579	0.4711	0.5763	0.3789	0.5763	0.3658	0.2395	0.5553	0.5368	r_{11} =	0.825

Sumber: Analisis data penelitian 2013

Lampiran 8

PERHITUNGAN VALIDITAS UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN

Rumus :

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Kriteria

Butir angket Valid jika $r_{xy} > r_{tabel}$

Perhitungan :

berikut ini contoh perhitungan validitas Lembar observasi pada butir nomor 1.

No.	X	Y	X^2	Y^2	XY	
1	5	55	25	3025	275	
2	4	56	16	3136	224	
3	4	56	16	3136	224	
4	3	52	9	2704	156	2
5	5	59	25	3481	295	
6	5	57	25	3249	285	
7	4	54	16	2916	216	
8	3	50	9	2500	150	
9	3	48	9	2304	144	
10	4	61	16	3721	244	
11	4	69	16	4761	276	
12	5	66	25	4356	330	2
13	5	66	25	4356	330	
14	5	60	25	3600	300	
15	4	59	16	3481	236	
16	5	57	25	3249	285	2
17	5	61	25	3721	305	
18	4	63	16	3969	252	
19	5	64	25	4096	320	
20	4	68	16	4624	272	2
Σ	86	1181	380	70385	5119	

Dengan menggunakan rumus tersebut diperoleh :

$$r_{xy} = \frac{(20 \times 5119) - (86 \times 1181)}{\sqrt{\{(20 \times 380) - (86)^2\}\{(20 \times 70385) - (1181)^2\}}}$$

$$r_{xy} = 0.501$$

Pada α = 5% dengan N= 20 diperoleh r_{tabel} = 0.444

karena rxy > r tabel, maka Lembar observasi No. 1 tersebut Valid

Lampiran 9

PERHITUNGAN RELIABILITAS UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN

Rumus :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(1 - \frac{\Sigma\sigma_b^2}{\sigma_t^2}\right)$$

Kriteria

Apabila $r_{11} > r_{tabel}$, maka Lembar Observasi tersebut reliabel

Perhitungan

1. Varians Total

$$\sigma_t^2 = \frac{\Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{N}}{N}$$

$$\sigma_t^2 = \frac{70385 - \left(\frac{1181}{20}\right)^2}{20}$$

$$= 34.050$$

2. Varians Butir

$$\sigma_{b1}^2 = \frac{380 - \left(\frac{86}{20}\right)^2}{20} = 0.54$$

$$\sigma_{b2}^2 = \frac{373 - \left(\frac{85}{20}\right)^2}{20} = 0.62$$

$$\sigma_{b15}^2 = \frac{380 \quad \left(\frac{86}{20}\right)^2}{20} = 0.54$$

$$\Sigma\sigma_b = 7.83$$

3. Koefisien reliabilitas

$$r_{11} = \left(\frac{15}{15 - 1}\right)\left(1 - \frac{7.83}{34.050}\right)$$

$$= 0.825$$

Pada $\alpha = 5\%$ dengan N = 20 diperoleh $r_{tabel} = 0.444$. Karena $r_{11} > r_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa Lembar Observasi tersebut reliabel

Lampiran 10

SKOR AKTIVITAS BELAJAR PADA OBSERVASI 1

No.	Kode	Skor aspek yang diamati															Total Skor	%	Kategori
		1			2			3			4			5					
		a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	o			
1	R-01	3	4	4	3	4	5	3	2	4	2	3	4	4	5	4	54	68.4	Tinggi
2	R-02	2	3	5	3	2	4	3	2	4	3	2	3	4	2	2	44	55.7	Sedang
3	R-03	5	4	4	5	3	2	3	4	5	3	2	4	3	3	5	55	69.6	Tinggi
4	R-04	4	2	4	5	3	5	3	4	3	4	3	4	5	4	3	56	70.9	Tinggi
5	R-05	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	68	86.1	Sangat Tinggi
6	R-06	3	2	4	5	4	5	4	3	5	3	5	4	4	3	4	58	73.4	Tinggi
7	R-07	3	3	4	5	3	4	2	4	4	5	3	5	2	3	4	54	68.4	Tinggi
8	R-08	4	4	3	4	5	2	4	5	4	2	4	4	4	3	4	56	70.9	Tinggi
9	R-09	2	3	4	3	4	5	4	3	5	4	3	3	5	3	4	55	69.6	Tinggi
10	R-10	4	3	4	3	4	5	3	5	4	4	5	3	2	4	5	58	73.4	Tinggi
11	R-11	5	2	3	4	2	3	2	4	3	1	5	3	4	3	5	49	62	Sedang
12	R-12	3	3	4	5	3	4	4	4	4	5	4	4	3	5	4	59	74.7	Tinggi
13	R-13	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	4	2	1	2	2	36	45.6	Rendah
14	R-14	5	4	2	3	5	4	4	3	5	2	4	4	4	3	4	56	70.9	Tinggi
15	R-15	4	3	3	4	4	5	4	4	3	3	3	3	3	4	4	54	68.4	Tinggi
16	R-16	4	4	5	3	4	3	4	5	3	4	4	3	4	5	4	59	74.7	Tinggi
17	R-17	5	3	3	5	4	2	3	5	3	4	5	4	2	3	4	55	69.6	Tinggi
18	R-18	4	3	4	5	3	4	3	5	3	4	3	5	5	3	4	58	73.4	Tinggi
19	R-19	4	4	3	5	4	5	3	3	4	3	5	3	4	5	4	59	74.7	Tinggi
20	R-20	5	4	3	5	3	4	4	5	3	4	3	5	4	4	4	60	75.9	Tinggi
21	R-21	4	1	3	2	5	3	4	2	5	3	4	2	5	1	3	47	59.5	Sedang
22	R-22	5	3	5	3	4	2	3	4	3	4	5	3	4	4	5	57	72.2	Tinggi
23	R-23	2	2	4	5	2	4	2	3	3	4	4	5	3	4	3	50	63.3	Sedang
24	R-24	1	4	3	2	4	2	3	2	4	3	1	2	2	3	3	39	49.4	Rendah
25	R-25	5	3	3	4	4	5	3	4	3	3	3	4	3	5	4	56	70.9	Tinggi
26	R-26	4	5	4	3	3	5	4	3	2	4	3	5	3	4	4	56	70.9	Tinggi
27	R-27	2	2	4	5	3	5	2	3	4	2	3	1	4	3	2	45	57	Sedang
28	R-28	4	3	5	4	3	3	5	3	4	2	3	5	4	3	4	55	69.6	Tinggi
29	R-29	5	3	3	5	4	1	2	4	3	5	3	4	5	4	4	55	69.6	Tinggi
30	R-30	4	5	4	5	3	3	4	3	3	4	4	5	4	2	4	57	72.2	Tinggi
31	R-31	3	4	4	5	3	5	4	3	3	5	3	4	4	3	4	57	72.2	Tinggi
32	R-32	4	3	2	4	3	4	2	5	4	3	4	5	4	3	5	55	69.6	Tinggi
33	R-33	5	2	4	4	2	5	4	2	3	4	5	4	5	4	4	57	72.2	Tinggi
34	R-34	4	3	5	4	4	3	4	5	5	4	3	2	2	3	4	55	69.6	Tinggi
35	R-35	4	3	4	3	3	4	5	3	3	4	5	4	5	3	4	57	72.2	Tinggi
36	R-36	5	3	3	4	2	5	3	4	2	3	4	5	4	3	4	54	68.4	Tinggi
37	R-37	4	5	5	4	4	3	4	2	3	4	5	4	4	3	5	59	74.7	Tinggi
38	R-38	4	4	3	4	4	3	3	5	4	3	3	3	5	4	3	55	69.6	Tinggi
39	R-39	4	3	4	5	3	4	2	4	3	5	3	2	3	4	5	54	68.4	Tinggi
40	R-40	5	5	3	4	3	2	4	5	3	4	3	2	4	5	3	55	69.6	Tinggi

Sumber : Analisis Data Penelitian 2013

Keterangan :

1 Merumuskan Masalah
2 Merumuskan Hipotesis
3 Mengumpulkan Data
4 Menguji Hipotesis
5 Membuat Kesimpulan

Lampiran 11

SKOR AKTIVITAS BELAJAR PADA OBSERVASI 2

No.	Kode	Skor aspek yang diamati															Total Skor	%	Kategori
		1			2			3			4			5					
		a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	o			
1	R-01	4	2	3	3	3	5	3	3	5	4	5	3	4	5	4	56	71.8	Tinggi
2	R-02	4	3	5	3	3	4	2	4	4	3	4	3	5	4	4	55	70.5	Tinggi
3	R-03	4	5	3	4	2	3	4	5	3	3	3	4	5	4	4	56	71.8	Tinggi
4	R-04	5	3	4	3	2	4	4	5	4	3	2	3	5	4	3	54	69.2	Tinggi
5	R-05	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	69	88.5	Sangat Tinggi
6	R-06	3	3	4	5	4	3	2	5	4	3	4	4	5	3	4	56	71.8	Tinggi
7	R-07	4	3	3	4	5	5	5	4	2	3	4	5	3	2	4	56	71.8	Tinggi
8	R-08	4	3	4	4	3	3	4	5	4	3	4	5	4	3	4	57	73.1	Tinggi
9	R-09	3	4	5	5	2	4	3	4	5	2	3	4	3	4	5	56	71.8	Tinggi
10	R-10	5	2	4	3	4	2	4	3	5	3	4	3	4	5	4	55	70.5	Tinggi
11	R-11	3	2	3	3	2	3	2	4	3	2	4	3	2	2	1	39	50	Rendah
12	R-12	4	3	3	4	5	4	3	3	5	2	4	4	5	3	4	56	71.8	Tinggi
13	R-13	4	3	4	3	5	3	3	4	5	5	4	3	4	3	4	57	73.1	Tinggi
14	R-14	3	4	3	5	2	3	4	3	5	3	4	2	1	2	3	47	60.3	Sedang
15	R-15	4	4	3	3	4	4	4	2	5	4	4	3	3	3	3	53	67.9	Sedang
16	R-16	3	2	4	4	5	4	2	3	5	3	4	4	5	4	4	56	71.8	Tinggi
17	R-17	4	3	4	5	3	3	4	5	2	3	3	4	4	5	4	56	71.8	Tinggi
18	R-18	3	5	3	5	4	4	5	4	3	4	5	3	3	4	3	58	74.4	Tinggi
19	R-19	4	3	4	4	5	3	4	3	2	3	4	5	4	3	5	56	71.8	Tinggi
20	R-20	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	70	89.7	Sangat Tinggi
21	R-21	5	4	3	2	5	4	2	3	4	4	3	4	5	4	4	56	71.8	Tinggi
22	R-22	3	5	4	4	3	2	3	4	5	3	4	2	3	4	5	54	69.2	Tinggi
23	R-23	4	2	4	3	5	4	3	3	4	5	4	3	4	5	3	56	71.8	Tinggi
24	R-24	3	4	3	5	4	5	3	2	4	3	2	4	5	3	4	54	69.2	Tinggi
25	R-25	5	2	3	5	4	2	4	3	4	3	4	3	4	5	4	55	70.5	Tinggi
26	R-26	4	5	3	3	5	4	3	5	4	1	4	3	5	3	4	56	71.8	Tinggi
27	R-27	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	1	3	37	47.4	Rendah
28	R-28	4	3	4	3	3	5	4	3	2	3	4	5	4	4	5	56	71.8	Tinggi
29	R-29	4	2	3	4	3	5	4	2	3	4	3	4	4	5	4	54	69.2	Tinggi
30	R-30	4	3	5	4	3	3	4	3	5	3	4	3	5	3	4	56	71.8	Tinggi
31	R-31	4	3	4	4	5	4	4	3	5	3	4	3	4	2	3	55	70.5	Tinggi
32	R-32	4	3	4	3	3	4	4	3	4	5	4	4	4	5	4	58	74.4	Tinggi
33	R-33	5	3	4	5	4	3	4	5	4	2	3	4	4	3	2	55	70.5	Tinggi
34	R-34	3	5	4	3	2	5	4	3	2	3	5	4	5	4	4	56	71.8	Tinggi
35	R-35	2	1	3	4	2	3	5	2	3	5	2	4	3	4	3	46	59	Sedang
36	R-36	4	3	4	5	3	2	3	4	5	3	4	5	3	4	4	56	71.8	Tinggi
37	R-37	5	3	5	3	4	4	2	5	3	1	3	5	3	4	4	54	69.2	Tinggi
38	R-38	4	3	4	5	3	3	5	4	3	4	5	3	3	4	3	56	71.8	Tinggi
39	R-39	5	3	4	4	5	4	3	4	5	3	4	5	3	3	4	59	75.6	Tinggi
40	R-40	4	2	3	4	2	5	3	4	3	2	5	3	2	1	5	48	61.5	Sedang

Sumber : Analisis Data Penelitian 2013

Keterangan :

1 Merumuskan Masalah
2 Merumuskan Hipotesis
3 Mengumpulkan Data
4 Menguji Hipotesis
5 Membuat Kesimpulan

Lampiran 12

SKOR AKTIVITAS BELAJAR PADA OBSERVASI 3

No.	Kode	Skor aspek yang diamati															Total Skor	%	Kategori
		1			2			3			4			5					
		a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	o			
1	R-01	3	4	4	3	4	5	3	2	4	2	3	4	4	5	4	54	69.2	Tinggi
2	R-02	3	3	4	3	2	4	3	2	4	3	3	4	4	2	3	47	60.3	Sedang
3	R-03	5	4	4	5	5	4	5	4	4	3	5	4	5	3	5	65	83.3	Tinggi
4	R-04	4	3	4	4	5	4	3	4	5	2	3	4	5	3	4	57	73.1	Tinggi
5	R-05	5	3	2	4	3	4	4	5	3	3	4	5	4	3	4	56	71.8	Tinggi
6	R-06	4	3	4	5	4	3	4	5	4	3	4	4	5	3	4	59	75.6	Tinggi
7	R-07	4	4	5	4	3	3	4	3	4	4	3	5	4	3	4	57	73.1	Tinggi
8	R-08	4	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	2	4	48	61.5	Sedang
9	R-09	5	4	5	5	4	3	3	5	4	2	3	5	4	4	5	61	78.2	Tinggi
10	R-10	4	2	3	4	5	3	2	4	2	3	4	5	3	2	3	49	62.8	Sedang
11	R-11	5	3	5	4	2	2	4	3	5	4	3	2	5	3	4	54	69.2	Tinggi
12	R-12	4	2	3	4	2	4	5	4	5	3	5	3	4	4	3	55	70.5	Tinggi
13	R-13	4	2	4	5	4	3	3	4	3	5	3	4	5	3	5	57	73.1	Tinggi
14	R-14	2	2	3	2	2	3	3	2	2	1	3	2	3	2	3	35	44.9	Rendah
15	R-15	4	3	3	2	3	3	5	3	2	4	3	3	4	4	5	51	65.4	Sedang
16	R-16	4	3	4	5	4	4	5	4	5	3	3	4	5	5	4	62	79.5	Tinggi
17	R-17	5	4	5	4	4	3	3	4	3	2	4	4	4	3	4	56	71.8	Tinggi
18	R-18	3	5	3	4	3	4	4	5	5	3	3	4	5	4	4	59	75.6	Tinggi
19	R-19	4	3	2	5	5	5	5	3	3	2	2	5	5	2	5	56	71.8	Tinggi
20	R-20	4	3	4	5	4	5	4	4	3	4	5	4	4	3	4	60	76.9	Tinggi
21	R-21	4	4	4	5	4	4	3	4	4	3	4	4	3	5	4	59	75.6	Tinggi
22	R-22	5	4	5	3	4	2	2	2	3	5	3	4	4	5	3	54	69.2	Tinggi
23	R-23	4	3	4	4	4	3	5	3	4	3	4	5	5	4	5	60	76.9	Tinggi
24	R-24	4	2	2	2	3	4	5	4	4	3	4	5	4	3	5	54	69.2	Tinggi
25	R-25	5	3	4	4	5	5	4	5	5	4	3	4	4	4	3	62	79.5	Tinggi
26	R-26	4	4	5	4	4	3	5	3	3	2	3	4	5	3	4	56	71.8	Tinggi
27	R-27	2	5	1	4	3	4	2	2	2	3	5	3	2	4	3	45	57.7	Sedang
28	R-28	4	3	5	3	4	4	3	3	4	4	3	5	4	5	4	58	74.4	Tinggi
29	R-29	5	2	3	5	4	3	4	3	3	5	4	4	3	4	5	57	73.1	Tinggi
30	R-30	4	4	4	4	5	4	3	4	4	3	3	4	5	3	4	58	74.4	Tinggi
31	R-31	2	5	4	3	3	5	3	4	3	4	3	3	3	2	3	50	64.1	Sedang
32	R-32	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	70	89.7	Sangat Tinggi
33	R-33	5	3	5	4	2	3	4	5	3	4	5	4	4	5	4	60	76.9	Tinggi
34	R-34	4	4	5	3	4	5	3	3	4	2	3	4	3	4	4	55	70.5	Tinggi
35	R-35	3	3	2	2	2	3	3	4	3	2	3	2	1	2	2	37	47.4	Rendah
36	R-36	5	3	4	5	4	2	3	4	4	2	3	4	4	5	4	56	71.8	Tinggi
37	R-37	4	5	3	4	1	3	4	5	5	3	4	3	5	2	4	55	70.5	Tinggi
38	R-38	3	4	5	4	4	4	5	4	4	5	3	5	4	4	5	63	80.8	Tinggi
39	R-39	4	4	4	3	3	4	4	5	4	4	5	4	3	4	4	59	75.6	Tinggi
40	R-40	5	4	4	4	5	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	58	74.4	Tinggi

Sumber : Analisis Data Penelitian 2013

Keterangan :

1 Merumuskan Masalah
2 Merumuskan Hipotesis
3 Mengumpulkan Data
4 Menguji Hipotesis
5 Membuat Kesimpulan

Lampiran 13

DATA OBSERVASI 1 PADA MASING-MASING SUB VARIABEL

No.	Kode	Aspek yang dianalisis																			
		1				2				3				4				5			
		a	b	c	jumlah	d	e	f	jumlah	g	h	i	jumlah	j	k	l	jumlah	m	n	o	jumlah
1	R-01	3	4	4	11	3	4	5	12	3	2	4	9	2	3	4	9	4	5	4	13
2	R-02	2	3	5	10	3	2	4	9	3	2	4	9	3	2	3	8	4	2	2	8
3	R-03	5	4	4	13	5	3	2	10	3	4	5	12	3	2	4	9	3	3	5	11
4	R-04	4	2	4	10	5	3	5	13	3	4	3	10	4	3	4	11	5	4	3	12
5	R-05	5	4	5	14	5	4	5	14	5	4	4	13	4	4	5	13	5	4	5	14
6	R-06	3	2	4	9	5	4	5	14	4	3	5	12	3	5	4	12	4	3	4	11
7	R-07	3	3	4	10	5	3	4	12	2	4	4	10	5	3	5	13	2	3	4	9
8	R-08	4	4	3	11	4	5	2	11	4	5	4	13	2	4	4	10	4	3	4	11
9	R-09	2	3	4	9	3	4	5	12	4	3	5	12	4	3	3	10	5	3	4	12
10	R-10	4	3	4	11	3	4	5	12	3	5	4	12	4	5	3	12	2	4	5	11
11	R-11	5	2	3	10	4	2	3	9	2	4	3	9	1	5	3	9	4	3	5	12
12	R-12	3	3	4	10	5	3	4	12	4	4	4	12	5	4	4	13	3	5	4	12
13	R-13	3	2	3	8	3	2	2	7	2	3	2	7	3	4	2	9	1	2	2	5
14	R-14	5	4	2	11	3	5	4	12	4	3	5	12	2	4	4	10	4	3	4	11
15	R-15	4	3	3	10	4	5	5	14	4	4	3	11	5	3	3	11	3	4	4	11
16	R-16	4	4	5	13	3	4	3	10	4	5	3	12	4	4	3	11	4	5	4	13
17	R-17	5	3	3	11	5	4	2	11	3	5	3	11	4	5	4	13	2	3	4	9
18	R-18	4	3	4	11	5	3	4	12	3	5	3	11	4	3	5	12	5	3	4	12
19	R-19	4	4	3	11	5	4	5	14	3	3	4	10	3	5	3	11	4	5	4	13
20	R-20	5	4	3	12	5	3	4	12	4	5	3	12	4	3	5	12	4	4	4	12
21	R-21	4	1	3	8	2	5	3	10	4	2	5	11	3	4	2	9	5	1	3	9
22	R-22	5	3	5	13	3	4	2	9	3	4	3	10	4	5	3	12	4	4	5	13
23	R-23	2	2	4	8	5	2	4	11	2	3	3	8	4	4	5	13	3	4	3	10
24	R-24	1	4	3	8	2	4	2	8	3	2	4	9	3	1	2	6	2	3	3	8
25	R-25	5	3	3	11	4	4	5	13	3	4	3	10	3	3	4	10	3	5	4	12
26	R-26	4	5	4	13	3	3	5	11	4	3	2	9	4	3	5	12	3	4	4	11
27	R-27	2	2	4	8	5	3	5	13	2	3	4	9	2	3	1	6	4	3	2	9
28	R-28	4	3	5	12	4	3	3	10	5	3	4	12	2	3	5	10	4	3	4	11
29	R-29	5	3	3	11	5	4	1	10	2	4	3	9	5	3	4	12	5	4	4	13
30	R-30	4	5	4	13	5	3	3	11	4	3	3	10	4	4	5	13	4	2	4	10
31	R-31	3	4	4	11	5	3	5	13	4	3	3	10	5	3	4	12	4	3	4	11
32	R-32	4	3	2	9	4	3	4	11	2	5	4	11	3	4	5	12	4	3	5	12
33	R-33	5	2	4	11	4	2	5	11	4	2	3	9	4	5	4	13	5	4	4	13
34	R-34	4	3	5	12	4	4	3	11	4	5	5	14	4	3	2	9	2	3	4	9
35	R-35	4	3	4	11	3	3	4	10	5	3	3	11	4	5	4	13	5	3	4	12
36	R-36	5	3	3	11	4	2	5	11	3	4	2	9	3	4	5	12	4	3	4	11
37	R-37	4	5	5	14	4	4	3	11	4	2	3	9	4	5	4	13	4	3	5	12
38	R-38	4	4	3	11	4	4	3	11	3	5	4	12	3	3	3	9	5	4	3	12
39	R-39	4	3	4	11	5	3	4	12	2	4	3	9	5	3	2	10	3	4	5	12
40	R-40	5	5	3	13	4	3	2	9	4	5	3	12	4	3	2	9	4	5	3	12

Lampiran 14

DATA OBSERVASI 2 PADA MASING-MASING SUB VARIABEL

No.	Kode	Aspek yang dianalisis																			
		1				2				3				4				5			
		a	b	c	jumlah	d	e	f	jumlah	g	h	i	jumlah	j	k	l	jumlah	m	n	o	jumlah
1	R-01	4	2	3	9	3	3	5	11	3	3	5	11	4	5	3	12	4	5	4	13
2	R-02	4	3	5	12	3	3	4	10	2	4	4	10	3	4	3	10	5	4	4	13
3	R-03	4	5	3	12	4	2	3	9	4	5	3	12	3	3	4	10	5	4	4	13
4	R-04	5	3	4	12	3	2	4	9	4	5	4	13	3	2	3	8	5	4	3	12
5	R-05	5	5	5	15	4	4	5	13	5	4	5	14	4	4	5	13	5	4	5	14
6	R-06	3	3	4	10	5	4	3	12	2	5	4	11	3	4	4	11	5	3	4	12
7	R-07	4	3	3	10	4	5	5	14	5	4	2	11	3	4	5	12	3	2	4	9
8	R-08	4	3	4	11	4	3	3	10	4	5	4	13	3	4	5	12	4	3	4	11
9	R-09	3	4	5	12	5	2	4	11	3	4	5	12	2	3	4	9	3	4	5	12
10	R-10	5	2	4	11	3	4	2	9	4	3	5	12	3	4	3	10	4	5	4	13
11	R-11	3	2	3	8	3	2	3	8	2	4	3	9	2	4	3	9	2	2	1	5
12	R-12	4	3	3	10	4	5	4	13	3	3	5	11	2	4	4	10	5	3	4	12
13	R-13	4	3	4	11	3	5	3	11	3	4	5	12	5	4	3	12	4	3	4	11
14	R-14	3	4	3	10	5	2	3	10	4	3	5	12	3	4	2	9	1	2	3	6
15	R-15	5	4	3	12	3	4	5	12	4	2	5	11	4	4	3	11	4	3	4	11
16	R-16	3	2	4	9	4	5	4	13	2	3	5	10	3	4	4	11	5	4	4	13
17	R-17	4	3	4	11	5	3	3	11	4	5	2	11	3	3	4	10	4	5	4	13
18	R-18	3	5	3	11	5	4	4	13	5	4	3	12	4	5	3	12	3	4	3	10
19	R-19	4	3	4	11	4	5	3	12	4	3	2	9	3	4	5	12	4	3	5	12
20	R-20	5	5	5	15	5	4	5	14	4	5	5	14	4	4	5	13	4	5	5	14
21	R-21	5	4	3	12	2	5	4	11	2	3	4	9	4	3	4	11	5	4	4	13
22	R-22	3	5	4	12	4	3	2	9	3	4	5	12	3	4	2	9	3	4	5	12
23	R-23	4	2	4	10	3	5	4	12	3	3	4	10	5	4	3	12	4	5	3	12
24	R-24	3	4	3	10	5	4	5	14	3	2	4	9	3	2	4	9	5	3	4	12
25	R-25	5	2	3	10	5	4	2	11	4	3	4	11	3	4	3	10	4	5	4	13
26	R-26	4	5	3	12	3	5	4	12	3	5	4	12	1	4	3	8	5	3	4	12
27	R-27	3	3	2	8	2	3	3	8	2	2	3	7	2	3	3	8	2	1	3	6
28	R-28	4	3	4	11	3	3	5	11	4	3	2	9	3	4	5	12	4	4	5	13
29	R-29	4	2	3	9	4	3	5	12	4	2	3	9	4	3	4	11	4	5	4	13
30	R-30	4	3	5	12	4	3	3	10	4	3	5	12	3	4	3	10	5	3	4	12
31	R-31	4	3	4	11	4	5	4	13	4	3	5	12	3	4	3	10	4	2	3	9
32	R-32	4	3	4	11	3	3	4	10	4	3	4	11	5	4	4	13	4	5	4	13
33	R-33	5	3	4	12	5	4	3	12	4	5	4	13	2	3	4	9	4	3	2	9
34	R-34	3	5	4	12	3	2	5	10	4	3	2	9	3	5	4	12	5	4	4	13
35	R-35	2	1	3	6	4	2	3	9	5	2	3	10	5	2	4	11	3	4	3	10
36	R-36	4	3	4	11	5	3	2	10	3	4	5	12	3	4	5	12	3	4	4	11
37	R-37	5	3	5	13	3	4	4	11	2	5	3	10	1	3	5	9	3	4	4	11
38	R-38	4	3	4	11	5	3	3	11	5	4	3	12	4	5	3	12	3	4	3	10
39	R-39	5	3	4	12	4	5	4	13	3	4	5	12	3	4	5	12	3	3	4	10
40	R-40	4	2	3	9	4	2	5	11	3	4	3	10	2	5	3	10	2	1	5	8

Lampiran 15

DATA OBSERVASI 3 PADA MASING-MASING SUB VARIABEL

No.	Kode	Aspek yang dianalisis																			
		1				2				3				4				5			
		a	b	c	jumlah	d	e	f	jumlah	g	h	i	jumlah	j	k	l	jumlah	m	n	o	jumlah
1	R-01	3	4	4	11	3	4	5	12	3	2	4	9	2	3	4	9	4	5	4	13
2	R-02	3	3	4	10	3	2	4	9	3	2	4	9	3	3	4	10	4	2	3	9
3	R-03	3	4	3	10	2	5	4	11	3	4	4	11	3	5	4	12	5	3	4	12
4	R-04	4	3	4	11	4	5	4	13	3	4	5	12	2	3	4	9	5	3	4	12
5	R-05	5	3	2	10	4	3	4	11	4	5	3	12	3	4	5	12	4	3	4	11
6	R-06	4	3	4	11	5	4	3	12	4	5	4	13	3	4	4	11	5	3	4	12
7	R-07	4	4	5	13	4	3	3	10	4	3	4	11	4	3	5	12	4	3	4	11
8	R-08	4	2	3	9	4	5	3	12	4	4	3	11	4	5	4	13	4	2	4	10
9	R-09	5	4	5	14	5	4	3	12	3	5	4	12	2	3	5	10	4	4	5	13
10	R-10	4	2	3	9	4	5	3	12	2	4	2	8	3	4	5	12	3	2	3	8
11	R-11	5	3	5	13	4	2	2	8	4	3	5	12	4	3	2	9	5	3	4	12
12	R-12	4	2	3	9	4	2	4	10	5	4	5	14	3	5	3	11	4	4	3	11
13	R-13	4	2	4	10	5	4	3	12	3	4	3	10	5	3	4	12	5	3	5	13
14	R-14	2	2	3	7	2	2	3	7	3	2	2	7	1	3	2	6	3	2	3	8
15	R-15	4	3	5	12	2	3	3	8	5	3	2	10	4	4	5	13	4	4	5	13
16	R-16	4	3	4	11	5	4	4	13	5	4	5	14	3	3	4	10	5	5	4	14
17	R-17	5	4	5	14	4	4	3	11	3	4	3	10	2	4	4	10	4	3	4	11
18	R-18	3	5	3	11	4	3	4	11	4	5	5	14	3	3	4	10	5	4	4	13
19	R-19	4	3	2	9	5	5	5	15	5	3	3	11	2	2	5	9	5	2	5	12
20	R-20	4	3	4	11	5	4	5	14	4	4	3	11	4	5	4	13	4	3	4	11
21	R-21	4	4	4	12	5	4	4	13	3	4	4	11	3	4	4	11	3	5	4	12
22	R-22	5	4	5	14	3	4	2	9	2	2	3	7	5	3	4	12	4	5	3	12
23	R-23	4	3	4	11	4	4	3	11	5	3	4	12	3	4	5	12	5	4	5	14
24	R-24	4	2	2	8	2	3	4	9	5	4	4	13	3	4	5	12	4	3	5	12
25	R-25	5	3	4	12	4	5	5	14	4	5	5	14	4	2	4	10	4	1	3	8
26	R-26	4	4	5	13	4	4	3	11	5	3	3	11	2	3	4	9	5	3	4	12
27	R-27	2	5	1	8	4	3	4	11	2	2	2	6	3	5	3	11	2	4	3	9
28	R-28	4	3	5	12	3	4	4	11	3	3	4	10	4	3	5	12	4	5	4	13
29	R-29	5	2	3	10	5	4	3	12	4	3	3	10	5	4	4	13	3	4	5	12
30	R-30	4	4	4	12	4	5	4	13	3	4	4	11	3	3	4	10	5	3	4	12
31	R-31	2	5	4	11	3	3	5	11	3	4	5	12	5	3	4	12	3	2	3	8
32	R-32	5	4	5	14	5	5	4	14	5	5	4	14	4	5	5	14	5	4	5	14
33	R-33	5	3	5	13	4	2	3	9	4	5	3	12	3	5	4	12	2	5	4	11
34	R-34	4	4	5	13	3	4	5	12	3	3	4	10	2	3	4	9	3	4	4	11
35	R-35	3	3	2	8	2	2	3	7	3	4	3	10	2	3	2	7	1	2	2	5
36	R-36	5	3	4	12	5	4	2	11	3	4	4	11	2	3	4	9	4	5	4	13
37	R-37	4	5	3	12	4	1	3	8	4	5	5	14	3	4	3	10	5	2	4	11
38	R-38	3	4	5	12	3	2	4	9	5	3	3	11	5	3	5	13	4	3	5	12
39	R-39	4	4	4	12	3	3	4	10	4	5	4	13	4	5	4	13	3	4	4	11
40	R-40	5	4	4	13	4	5	3	12	4	4	3	11	4	3	4	11	4	3	4	11

Lampiran 16

Persentase Skor Merumuskan Masalah

No.	Kode	Merumuskan Masalah		
		Skor	%	Kategori
1	R-01	10.33	68.89	Tinggi
2	R-02	10.67	71.11	Tinggi
3	R-03	11.67	77.78	Tinggi
4	R-04	11.00	73.33	Tinggi
5	R-05	13.00	86.67	Sangat Tinggi
6	R-06	10.00	66.67	Sedang
7	R-07	11.00	73.33	Tinggi
8	R-08	10.33	68.89	Tinggi
9	R-09	11.67	77.78	Tinggi
10	R-10	10.33	68.89	Tinggi
11	R-11	10.33	68.89	Tinggi
12	R-12	9.667	64.44	Sedang
13	R-13	9.667	64.44	Sedang
14	R-14	9.333	62.22	Sedang
15	R-15	11.33	75.56	Tinggi
16	R-16	11.00	73.33	Tinggi
17	R-17	12.00	80.00	Tinggi
18	R-18	11.00	73.33	Tinggi
19	R-19	10.33	68.89	Tinggi
20	R-20	12.67	84.44	Sangat Tinggi
21	R-21	10.67	71.11	Tinggi
22	R-22	13.00	86.67	Sangat Tinggi
23	R-23	9.667	64.44	Sedang
24	R-24	8.667	57.78	Sedang
25	R-25	11.00	73.33	Tinggi
26	R-26	12.67	84.44	Sangat Tinggi
27	R-27	8.00	53.33	Sedang
28	R-28	11.67	77.78	Tinggi
29	R-29	10.00	66.67	Sedang
30	R-30	12.33	82.22	Tinggi
31	R-31	11.00	73.33	Tinggi
32	R-32	11.33	75.56	Tinggi
33	R-33	12.00	80.00	Tinggi
34	R-34	12.33	82.22	Tinggi
35	R-35	8.333	55.56	Sedang
36	R-36	11.33	75.56	Tinggi
37	R-37	13.00	86.67	Sangat Tinggi
38	R-38	11.33	75.56	Tinggi
39	R-39	11.67	77.78	Tinggi
40	R-40	11.67	77.78	Tinggi
Jumlah		439	2927	
Rata - Rata		10.98	73.17	Tinggi
Sangat Tinggi			5	12.50%
Tinggi			25	62.50%
Sedang			10	25.00%
Rendah			0	0.00%
Sangat Rendah			0	0.00%
Jumlah			40	100.00%

Lampiran 17

Persentase Skor Merumuskan Hipotesis

No.	Kode	Merumuskan Hipotesis		
		Skor	%	Kategori
1	R-01	11.67	77.78	Tinggi
2	R-02	9.33	62.22	Sedang
3	R-03	10.00	66.67	Sedang
4	R-04	11.67	77.78	Tinggi
5	R-05	12.67	84.44	Sangat Tinggi
6	R-06	12.67	84.44	Sangat Tinggi
7	R-07	12.00	80.00	Tinggi
8	R-08	11.00	73.33	Tinggi
9	R-09	11.67	77.78	Tinggi
10	R-10	11.00	73.33	Tinggi
11	R-11	8.33	55.56	Sedang
12	R-12	11.67	77.78	Tinggi
13	R-13	10.00	66.67	Sedang
14	R-14	9.67	64.44	Sedang
15	R-15	11.33	75.56	Tinggi
16	R-16	12.00	80.00	Tinggi
17	R-17	11.00	73.33	Tinggi
18	R-18	12.00	80.00	Tinggi
19	R-19	13.67	91.11	Sangat Tinggi
20	R-20	13.33	88.89	Sangat Tinggi
21	R-21	11.33	75.56	Tinggi
22	R-22	9.00	60.00	Sedang
23	R-23	11.33	75.56	Tinggi
24	R-24	10.33	68.89	Tinggi
25	R-25	12.67	84.44	Sangat Tinggi
26	R-26	11.33	75.56	Tinggi
27	R-27	10.67	71.11	Tinggi
28	R-28	10.67	71.11	Tinggi
29	R-29	11.33	75.56	Tinggi
30	R-30	11.33	75.56	Tinggi
31	R-31	12.33	82.22	Tinggi
32	R-32	11.67	77.78	Tinggi
33	R-33	10.67	71.11	Tinggi
34	R-34	11.00	73.33	Tinggi
35	R-35	8.67	57.78	Sedang
36	R-36	10.67	71.11	Tinggi
37	R-37	10.00	66.67	Sedang
38	R-38	10.33	68.89	Tinggi
39	R-39	11.67	77.78	Tinggi
40	R-40	10.67	71.11	Tinggi
Jumlah		444.3	2962	
Rata - Rata		11.11	74.06	Tinggi
Sangat Tinggi			5	12.50%
Tinggi			26	65.00%
Sedang			9	22.50%
Rendah			0	0.00%
Sangat Rendah			0	0.00%
Jumlah			40	100.00%

Lampiran 18

Persentase Skor Mengumpulkan Data

No.	Kode	Mengumpulkan data		
		Skor	%	Kategori
1	R-01	9.67	64.44	Sedang
2	R-02	9.33	62.22	Sedang
3	R-03	11.67	77.78	Tinggi
4	R-04	11.67	77.78	Tinggi
5	R-05	13.00	86.67	Sangat Tinggi
6	R-06	12.00	80.00	Tinggi
7	R-07	10.67	71.11	Tinggi
8	R-08	12.33	82.22	Tinggi
9	R-09	12.00	80.00	Tinggi
10	R-10	10.67	71.11	Tinggi
11	R-11	10.00	66.67	Sedang
12	R-12	12.33	82.22	Tinggi
13	R-13	9.67	64.44	Sedang
14	R-14	10.33	68.89	Tinggi
15	R-15	10.67	71.11	Tinggi
16	R-16	12.00	80.00	Tinggi
17	R-17	10.67	71.11	Tinggi
18	R-18	12.33	82.22	Tinggi
19	R-19	10.00	66.67	Sedang
20	R-20	12.33	82.22	Tinggi
21	R-21	10.33	68.89	Tinggi
22	R-22	9.67	64.44	Sedang
23	R-23	10.00	66.67	Sedang
24	R-24	10.33	68.89	Tinggi
25	R-25	11.67	77.78	Tinggi
26	R-26	10.67	71.11	Tinggi
27	R-27	7.33	48.89	Rendah
28	R-28	10.33	68.89	Tinggi
29	R-29	9.33	62.22	Sedang
30	R-30	11.00	73.33	Tinggi
31	R-31	11.33	75.56	Tinggi
32	R-32	12.00	80.00	Tinggi
33	R-33	11.33	75.56	Tinggi
34	R-34	11.00	73.33	Tinggi
35	R-35	10.33	68.89	Tinggi
36	R-36	10.67	71.11	Tinggi
37	R-37	11.00	73.33	Tinggi
38	R-38	11.67	77.78	Tinggi
39	R-39	11.33	75.56	Tinggi
40	R-40	11.00	73.33	Tinggi
Jumlah		435.7	2904	
Rata - Rata		10.89	72.61	Tinggi
Sangat Tinggi			1	2.50%
Tinggi			30	75.00%
Sedang			8	20.00%
Rendah			1	2.50%
Sangat Rendah			0	0%
Jumlah			40	100.00%

Lampiran 19

Persentase Skor Menguji Hipotesis

No.	Kode	Menguji Hipotesis		
		Skor	%	Kategori
1	R-01	10.00	66.67	Sedang
2	R-02	9.33	62.22	Sedang
3	R-03	10.33	68.89	Tinggi
4	R-04	9.33	62.22	Sedang
5	R-05	12.67	84.44	Sangat Tinggi
6	R-06	11.33	75.56	Tinggi
7	R-07	12.33	82.22	Tinggi
8	R-08	11.67	77.78	Tinggi
9	R-09	9.67	64.44	Sedang
10	R-10	11.33	75.56	Tinggi
11	R-11	9.00	60.00	Sedang
12	R-12	11.33	75.56	Tinggi
13	R-13	11.00	73.33	Tinggi
14	R-14	8.33	55.56	Sedang
15	R-15	11.67	77.78	Tinggi
16	R-16	10.67	71.11	Tinggi
17	R-17	11.00	73.33	Tinggi
18	R-18	11.33	75.56	Tinggi
19	R-19	10.67	71.11	Tinggi
20	R-20	12.67	84.44	Sangat Tinggi
21	R-21	10.33	68.89	Tinggi
22	R-22	11.00	73.33	Tinggi
23	R-23	12.33	82.22	Tinggi
24	R-24	9.00	60.00	Sedang
25	R-25	10.00	66.67	Sedang
26	R-26	9.67	64.44	Sedang
27	R-27	8.33	55.56	Sedang
28	R-28	11.33	75.56	Tinggi
29	R-29	12.00	80.00	Tinggi
30	R-30	11.00	73.33	Tinggi
31	R-31	11.33	75.56	Tinggi
32	R-32	13.00	86.67	Sangat Tinggi
33	R-33	11.33	75.56	Tinggi
34	R-34	10.00	66.67	Sedang
35	R-35	10.33	68.89	Tinggi
36	R-36	11.00	73.33	Tinggi
37	R-37	10.67	71.11	Tinggi
38	R-38	11.33	75.56	Tinggi
39	R-39	11.67	77.78	Tinggi
40	R-40	10.00	66.67	Sedang
Jumlah		431.3	2876	
Rata - Rata		10.78	71.89	Tinggi
Sangat Tinggi			3	7.50%
Tinggi			25	62.50%
Sedang			12	30.00%
Rendah			0	0.00%
Sangat Rendah			0	0.00%
Jumlah			40	100.00%

Lampiran 20

Persentase Skor Membuat Kesimpulan

No.	Kode	Membuat Kesimpulan		
		Skor	%	Kategori
1	R-01	13.00	86.67	Sangat Tinggi
2	R-02	10.00	66.67	Sedang
3	R-03	12.00	80.00	Tinggi
4	R-04	12.00	80.00	Tinggi
5	R-05	13.00	86.67	Sangat Tinggi
6	R-06	11.67	77.78	Tinggi
7	R-07	9.67	64.44	Sedang
8	R-08	10.67	71.11	Tinggi
9	R-09	12.33	82.22	Tinggi
10	R-10	10.67	71.11	Tinggi
11	R-11	9.67	64.44	Sedang
12	R-12	11.67	77.78	Tinggi
13	R-13	9.67	64.44	Sedang
14	R-14	8.33	55.56	Sedang
15	R-15	11.67	77.78	Tinggi
16	R-16	13.33	88.89	Sangat Tinggi
17	R-17	11.00	73.33	Tinggi
18	R-18	11.67	77.78	Tinggi
19	R-19	12.33	82.22	Tinggi
20	R-20	12.33	82.22	Tinggi
21	R-21	11.33	75.56	Tinggi
22	R-22	12.33	82.22	Tinggi
23	R-23	12.00	80.00	Tinggi
24	R-24	10.67	71.11	Tinggi
25	R-25	11.00	73.33	Tinggi
26	R-26	11.67	77.78	Tinggi
27	R-27	8.00	53.33	Sedang
28	R-28	12.33	82.22	Tinggi
29	R-29	12.67	84.44	Sangat Tinggi
30	R-30	11.33	75.56	Tinggi
31	R-31	9.33	62.22	Sedang
32	R-32	13.00	86.67	Sangat Tinggi
33	R-33	11.00	73.33	Tinggi
34	R-34	11.00	73.33	Tinggi
35	R-35	9.00	60.00	Sedang
36	R-36	11.67	77.78	Tinggi
37	R-37	11.33	75.56	Tinggi
38	R-38	11.33	75.56	Tinggi
39	R-39	11.00	73.33	Tinggi
40	R-40	10.33	68.89	Tinggi
Jumlah		449	2993	
Rata - Rata		11.23	74.83	Tinggi
Sangat Tinggi			5	12.50%
Tinggi			27	67.50%
Sedang			8	20.00%
Rendah			0	0.00%
Sangat Rendah			0	0.00%
Jumlah			40	100.00%

Lampiran 21

Persentase Skor Total Efektivitas Siswa

No.	Kode	Total		
		Skor	%	Kategori
1	R-01	54.67	69.79	Tinggi
2	R-02	48.67	62.16	Sedang
3	R-03	58.67	74.92	Tinggi
4	R-04	55.67	71.06	Tinggi
5	R-05	64.33	82.11	Tinggi
6	R-06	57.67	73.62	Tinggi
7	R-07	55.67	71.08	Tinggi
8	R-08	53.67	68.5	Tinggi
9	R-09	57.33	73.21	Tinggi
10	R-10	54.00	68.92	Tinggi
11	R-11	47.33	60.42	Sedang
12	R-12	56.67	72.33	Tinggi
13	R-13	50.00	63.91	Sedang
14	R-14	46.00	58.67	Sedang
15	R-15	52.67	67.23	Sedang
16	R-16	59.00	75.32	Tinggi
17	R-17	55.67	71.07	Tinggi
18	R-18	58.33	74.47	Tinggi
19	R-19	57.00	72.76	Tinggi
20	R-20	63.33	80.87	Tinggi
21	R-21	54.00	68.98	Tinggi
22	R-22	55.00	70.20	Tinggi
23	R-23	55.33	70.67	Tinggi
24	R-24	49.00	62.61	Sedang
25	R-25	57.67	73.63	Tinggi
26	R-26	56.00	71.49	Tinggi
27	R-27	42.33	54.03	Sedang
28	R-28	56.33	71.92	Tinggi
29	R-29	55.33	70.64	Tinggi
30	R-30	57.00	72.77	Tinggi
31	R-31	54.00	68.92	Tinggi
32	R-32	61.00	77.91	Tinggi
33	R-33	57.33	73.20	Tinggi
34	R-34	55.33	70.64	Tinggi
35	R-35	46.67	59.52	Sedang
36	R-36	55.33	70.65	Tinggi
37	R-37	56.00	71.48	Tinggi
38	R-38	58.00	74.06	Tinggi
39	R-39	57.33	73.21	Tinggi
40	R-40	53.67	68.51	Tinggi
Jumlah		2199.00	2807	
Rata - Rata		54.975	70.19	Tinggi
Sangat Tinggi			0	0.00%
Tinggi			32	80.00%
Sedang			8	20.00%
Rendah			0	0.00%
Sangat Rendah			0	0.00%
Jumlah			40	100.00%

Lampiran 22

Rata -Rata Skor Aktivitas Belajar Siswa

No	Kode	Observasi			Total Skor	Rata-Rata
		1	2	3		
1	R-01	54	56	54	164	54.67
2	R-02	44	55	47	146	48.67
3	R-03	55	56	65	176	58.67
4	R-04	56	54	57	167	55.67
5	R-05	68	69	56	193	64.33
6	R-06	58	56	59	173	57.67
7	R-07	54	56	57	167	55.67
8	R-08	56	57	48	161	53.67
9	R-09	55	56	61	172	57.33
10	R-10	58	55	49	162	54.00
11	R-11	49	39	54	142	47.33
12	R-12	59	56	55	170	56.67
13	R-13	36	57	57	150	50.00
14	R-14	56	47	35	138	46.00
15	R-15	54	53	51	158	52.67
16	R-16	59	56	62	177	59.00
17	R-17	55	56	56	167	55.67
18	R-18	58	58	59	175	58.33
19	R-19	59	56	56	171	57.00
20	R-20	60	70	60	190	63.33
21	R-21	47	56	59	162	54.00
22	R-22	57	54	54	165	55.00
23	R-23	50	56	60	166	55.33
24	R-24	39	54	54	147	49.00
25	R-25	56	55	62	173	57.67
26	R-26	56	56	56	168	56.00
27	R-27	45	37	45	127	42.33
28	R-28	55	56	58	169	56.33
29	R-29	55	54	57	166	55.33
30	R-30	57	56	58	171	57.00
31	R-31	57	55	50	162	54.00
32	R-32	55	58	70	183	61.00
33	R-33	57	55	60	172	57.33
34	R-34	55	56	55	166	55.33
35	R-35	57	46	37	140	46.67
36	R-36	54	56	56	166	55.33
37	R-37	59	54	55	168	56.00
38	R-38	55	56	63	174	58.00
39	R-39	54	59	59	172	57.33
40	R-40	55	48	58	161	53.67

Lampiran 23

Aktivitas Belajar Dan Hasil Belajar Siswa

No.	Kode	Aktivitas Belajar	Hasil Belajar
		Skor	Rata - Rata
1	R-01	54.67	78
2	R-02	48.67	72
3	R-03	58.67	80
4	R-04	55.67	78
5	R-05	64.33	90
6	R-06	57.67	92
7	R-07	55.67	82
8	R-08	53.67	76
9	R-09	57.33	88
10	R-10	54.00	72
11	R-11	47.33	86
12	R-12	56.67	84
13	R-13	50.00	64
14	R-14	46.00	74
15	R-15	52.67	84
16	R-16	59.00	84
17	R-17	55.67	82
18	R-18	58.33	88
19	R-19	57.00	82
20	R-20	63.33	90
21	R-21	54.00	68
22	R-22	55.00	82
23	R-23	55.33	80
24	R-24	49.00	72
25	R-25	57.67	82
26	R-26	56.00	80
27	R-27	42.33	62
28	R-28	56.33	78
29	R-29	55.33	88
30	R-30	57.00	86
31	R-31	54.00	72
32	R-32	61.00	80
33	R-33	57.33	82
34	R-34	55.33	80
35	R-35	46.67	68
36	R-36	55.33	80
37	R-37	56.00	78
38	R-38	58.00	82
39	R-39	57.33	86
40	R-40	53.67	62

Lampiran 24

UJI NORMALITAS DATA AKTIVITAS SISWA DALAM PEMBELAJARAN INQUIRY

Hipotesis

Ho : Data berdistribusi normal

Ha : Data tidak berdistribusi normal

Pengujian Hipotesis:

Rumus yang digunakan:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^{k} \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Kriteria yang digunakan

Ho diterima jika $\chi^2 < \chi^2_{tabel}$

Pengujian Hipotesis

Nilai maksimal	=	82	Panjang Kelas	=	4.0
Nilai minimal	=	54	Rata-rata ($\bar{x}$)	=	70.19
Rentang	=	28	s	=	5.68
Banyak kelas	=	7	n	=	40

Kelas Interval	Batas Kelas	Z untuk batas kls.	Peluang untuk Z	Luas Kls. Untuk Z	Ei	Oi	(Oi-Ei)²/Ei
54.03 - 57.03	53.53	-2.93	0.4983	0.0113	0.4516	1	0.6658
58.03 - 61.03	57.53	-2.23	0.4870	0.0509	2.0361	3	0.4564
62.03 – 65.03	61.53	-1.52	0.4361	0.1425	5.6981	3	1.2775
66.03 - 69.03	65.53	-0.82	0.2937	0.2477	9.9084	6	1.5417
70.03 - 73.03	69.53	-0.12	0.0460	0.2678	10.7117	15	1.7168
74.03 - 77.03	73.53	0.59	0.2218	0.1800	7.1998	9	0.4501
78.03 - 81.03	77.53	1.29	0.4018	0.0752	3.0076	2	0.3376
	81.53	2.00	0.4770				
					χ^2	=	6.4459

Untuk α = 5%, dengan dk = 7 - 3 = 4 diperoleh χ^2 tabel = 9.49

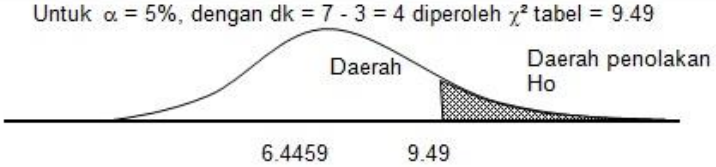

Karena χ^2 berada pada daerah penerimaan Ho, maka data tersebut berdistribusi normal

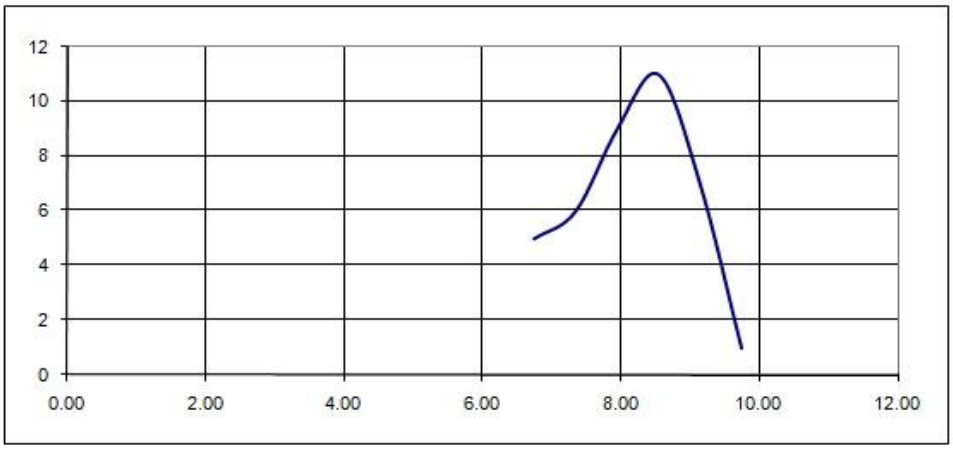

Lampiran 25

UJI NORMALITAS DATA HASIL BELAJAR

Hipotesis

Ho : Data berdistribusi normal

Ha : Data tidak berdistribusi normal

Pengujian Hipotesis:

Rumus yang digunakan:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^{k} \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Kriteria yang digunakan

Ho diterima jika $\chi^2 < \chi^2_{\text{tabel}}$

Pengujian Hipotesis

Nilai maksimal	=	92	Panjang Kelas	=	4.29
Nilai minimal	=	62	Rata-rata ($\bar{x}$)	=	79.65
Rentang	=	30	s	=	7.50
Banyak kelas	=	7	n	=	40

Kelas Interval	Batas Kelas	Z untuk batas kls.	Peluang untuk Z	Luas Kls. Untuk Z	Ei	Oi	$\frac{(Oi-Ei)^2}{Ei}$
62.00 - 66.00	61.5	-2.42	0.4923	0.0320	1.2781	2	0.4077
67.00 - 71.00	66.5	-1.75	0.4603	0.0988	3.9506	4	0.0006
72.00 – 76.00	71.5	-1.09	0.3616	0.1987	7.9481	5	1.0935
77.00 - 81.00	76.5	-0.42	0.1629	0.2603	10.4130	10	0.0164
82.00 - 86.00	81.5	0.25	0.0975	0.2221	8.8855	12	1.0917
87.00 - 91.00	86.5	0.91	0.3196	0.1234	4.9378	5	0.0008
92.00 - 96.00	91.5	1.58	0.4431	0.0447	1.7863	2	0.0256
	96.5	2.25	0.4877				
					χ^2	=	2.6363

Untuk α = 5%, dengan dk = 7 - 3 = 4 diperoleh χ^2 tabel = 9.49

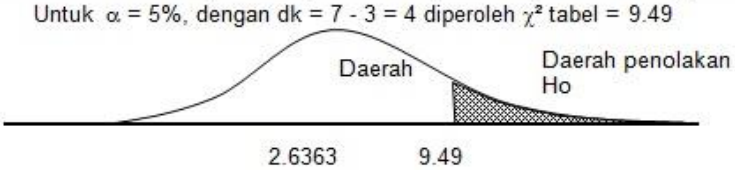

Karena χ^2 berada pada daerah penerimaan Ho, maka data tersebut berdistribusi normal

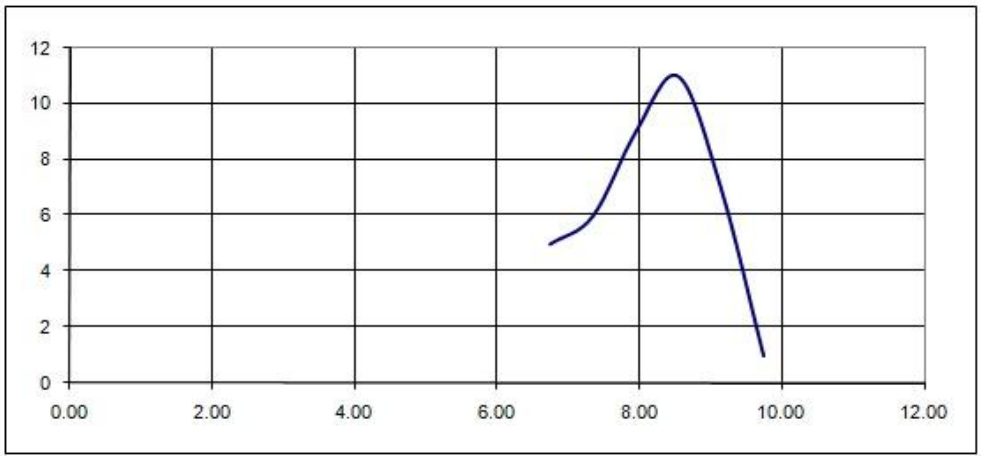

Lampiran 26

KORELASI ANTARA AKTIVITAS BELAJAR SISWA DALAM METODE INQUIRY TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA

Tabel Persiapan Analisis Korelasi

No	Kode	X	Y	X^2	Y^2	XY
1	R-01	69.79	78	4871.1	6084	5443.88
2	R-02	62.16	72	3863.3	5184	4475.17
3	R-03	74.92	80	5612.4	6400	5993.29
4	R-04	71.06	78	5050.2	6084	5543.04
5	R-05	82.11	92	6742.2	8464	7554.19
6	R-06	73.62	92	5419.6	8464	6772.84
7	R-07	71.08	82	5051.7	6724	5828.18
8	R-08	68.50	76	4692.3	5776	5206.04
9	R-09	73.21	88	5359.2	7744	6442.19
10	R-10	68.92	72	4749.6	5184	4962.03
11	R-11	60.42	86	3650.4	7396	5196.01
12	R-12	72.33	84	5231.7	7056	6075.75
13	R-13	63.91	64	4084.2	4096	4090.10
14	R-14	58.67	74	3442.3	5476	4341.69
15	R-15	67.23	84	4519.8	7056	5647.26
16	R-16	75.32	84	5673.4	7056	6327.04
17	R-17	71.07	82	5050.9	6724	5827.74
18	R-18	74.47	88	5546.2	7744	6553.59
19	R-19	72.76	82	5293.7	6724	5966.14
20	R-20	80.87	90	6540.3	8100	7278.48
21	R-21	68.98	68	4757.8	4624	4690.40
22	R-22	70.20	82	4928.7	6724	5756.77
23	R-23	70.67	80	4994.2	6400	5653.58
24	R-24	62.61	72	3920.0	5184	4507.89
25	R-25	73.63	88	5421.2	7744	6479.32
26	R-26	71.49	80	5111.1	6400	5719.36
27	R-27	54.03	68	2919.2	4624	3674.05
28	R-28	71.92	78	5173.2	6084	5610.13
29	R-29	70.64	88	4990.4	7744	6216.55
30	R-30	72.77	86	5295.3	7396	6258.10
31	R-31	68.92	70	4750.3	4900	4824.57
32	R-32	77.91	80	6069.6	6400	6232.61
33	R-33	73.20	82	5357.6	6724	6002.07
34	R-34	70.64	80	4990.4	6400	5651.41
35	R-35	59.52	68	3542.7	4624	4047.41
36	R-36	70.65	80	4991.1	6400	5651.84
37	R-37	71.48	78	5108.8	6084	5575.11
38	R-38	74.06	82	5485.1	6724	6073.04
39	R-39	73.21	86	5360.0	7396	6296.25
40	R-40	68.51	62	4693.1	3844	4247.37
Σ		2807.4489	3186	198304.1	255956	224692.45

Berdasarkan tabel persiapan diperoleh:

N	=	40	ΣX^2	=	198304.1363
ΣX	=	2807.44888	ΣY^2	=	255956
ΣY	=	3186	ΣXY	=	224692.4483

Perhitungan Koefisien Korelasi Product Moment

Koefisien korelasi (rxy) dinyatakan dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Berdasarkan rumus tersebut diperoleh:

$$r_{xy} = \frac{40 \quad 224692 \quad 2807 \quad 3186}{40 \quad 198304 \quad 2807 \quad ^2 \quad 40 \quad 255956 \quad 3186}$$

$$= \frac{8987697.93 \quad 8944532.1}{50396.2388 \quad 87644}$$

$$= \frac{43165.80115}{4416927952}$$

$$= \frac{43165.8011}{66459.9726}$$

$$= 0.650$$

Koefisien determinasi

$$R^2 = (R_{xy})^2 \rightarrow 0.4225 \times 100\%$$

$$= 0.4225 \quad = 42,25\ \%$$

Uji Keberartian Koefisien Korelasi

Untuk menguji keberartian koefisien korelasi digunakan uji t dengan rumus:

$$t = \frac{r_{xy}\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2_{xy}}}$$

Apabila t berada pada daerah penerimaan Ho, yaitu $-t_{(1-1/2\alpha)(n-2)} < t < t_{(1-1/2\alpha)(n-2)}$, berarti bahwa koefisien korelasi tidak signifikan.

$-t_{(1-\alpha)(n-2)}$ $t_{(1-\alpha)(n-2)}$

Berdasarkan rumus tersebut diperoleh:

$$t = \frac{0.650 \quad 40 \quad 2}{1 - \quad 0.422} = 5.266$$

Pada α = 5% dan dk = (40-2) = 38 diperoleh t 2.02

-2.02 2.02 5.266

Karena t berada pada daerah penolakan Ho, berarti bahwa koefisien korelasi ini signifikan.

Lampiran 27

NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

N	Taraf Signif		N	Taraf Signif		N	Taraf Signif	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	27	0.381	0.487	55	0.266	0.345
4	0.950	0.990	28	0.374	0.478	60	0.254	0.330
5	0.878	0.959	29	0.367	0.470	65	0.244	0.317
6	0.811	0.917	30	0.361	0.463	70	0.235	0.306
7	0.754	0.874	31	0.355	0.456	75	0.227	0.296
8	0.707	0.834	32	0.349	0.449	80	0.220	0.286
9	0.666	0.798	33	0.344	0.442	85	0.213	0.278
10	0.632	0.765	34	0.339	0.436	90	0.207	0.270
11	0.602	0.735	35	0.334	0.430	95	0.202	0.263
12	0.576	0.708	36	0.329	0.424	100	0.195	0.256
13	0.553	0.684	37	0.325	0.418	125	0.176	0.230
14	0.532	0.661	38	0.320	0.413	150	0.159	0.210
15	0.514	0.641	39	0.316	0.408	175	0.148	0.194
16	0.497	0.623	40	0.312	0.403	200	0.138	0.181
17	0.482	0.606	41	0.308	0.398	300	0.113	0.148
18	0.468	0.590	42	0.304	0.393	400	0.098	0.128
19	0.456	0.575	43	0.301	0.389	500	0.088	0.115
20	0.444	0.561	44	0.297	0.384	600	0.080	0.105
21	0.433	0.549	45	0.294	0.380	700	0.074	0.097
22	0.423	0.537	46	0.291	0.376	800	0.070	0.091
23	0.413	0.526	47	0.288	0.372	900	0.065	0.086
24	0.404	0.515	48	0.284	0.368	1000	0.062	0.081
25	0.396	0.505	49	0.281	0.364			
26	0.388	0.496	50	0.279	0.361			

Lampiran 28

PEMERINTAH KOTA SALATIGA
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMP NEGERI 7 SALATIGA
(TERAKREDITASI A)
Jalan Setiaki No. 15 Telp. (0298) 322272 Salatiga 50722

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.3 / / 2013

Yang bertanda tangan di bawah ini :

a. Nama : **Edi Waspodo , S.Pd**
b. Jabatan : Kepala SMP Negeri 7 Salatiga

dengan ini menerangkan bahwa :

a. Nama : Bagus Harjanto Gunadi Putro
b. N I M : 3201407027
c. Jurusan/Jenjang : Pendidikan Geografi/ S1
d. Semester : XII (dua belas)
e. Alamat : Perum Argamas Timur No. 165/166 RT.06/RW.09 Ledok, Argomulyo, Kota Salatiga.

Maksud : Berdasarkan Surat dari Universitas Negeri Semarang Nomor : 2082/UN37.1.3/LT/2013 Juli 2013 tentang Permohonan Ijin Penelitian, nama tersebut di atas telah mengadakan penelitian dalam rangka menyusun skripsi / tugas akhir di SMP Negeri 7 Salatiga dengan judul ***"EFEKTIVITAS SISWA DALAM METODE PEMBELAJARAN INQUIRY TERHADAP HASIL BELAJAR IPS DI SMP NEGERI 7 SALATIGA"***, dalam waktu Juli 2013 sampai selesai.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Salatiga, 30 Juli 2013
Kepala Sekolah,

PEMERINTAH KOTA SALATIGA DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA SMP NEGERI 7

EDI WASPODO, S.Pd
NIP. 19591102 198003 1 005